

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIKIR UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN DISKUSI PESERTA  
DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 196  
MUARO JAMBI T.A 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**PUTRI MELISA**  
**NPM. 1802090079**



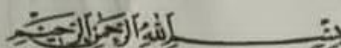
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 Februari 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Melisa  
NPM : 1802090079  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran MIKiR untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022 / 2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.

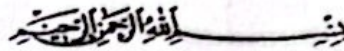
1.

2.

3.

2.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

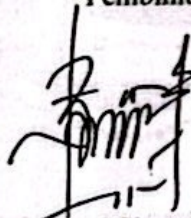
Nama Lengkap : Putri Melisa  
NPM : 1802090079  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran MIKIR untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2023

Disetujui oleh:

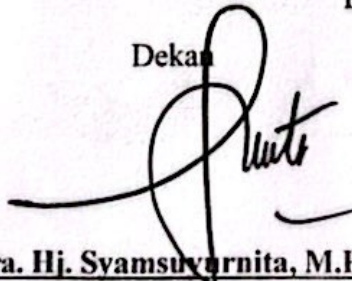
Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

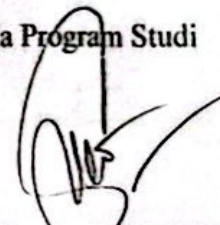
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi







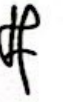
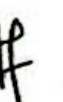
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Putri Melisa  
 NPM : 1802090079  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran MIKIR untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022/2023

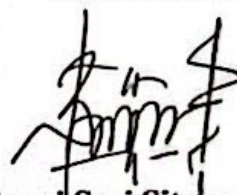
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
28 / September - 2022.	Perbaikan BAB IV & BAB V	
30 / September - 2022	Perbaikan BAB IV & BAB V	
4 / Oktober - 2022	Perbaikan BAB IV & Tabel	
8 / Oktober - 2022	Perbaikan BAB V, Tabel & lampiran.	
12 / Oktober - 2022	Perbaikan lampiran.	
15 / Oktober 2022.	Acc skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2023  
Dosen Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Melisa  
NPM : 1802090079  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dengan Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran MIKiR Untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Peserta Didik Kelas IV 196 Muaro Jambi T.A 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 September 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Putri Melisa

## **ABSTRAK**

**Putri Melisa. 1802090079. Penerapan Model Pembelajaran MIKiR untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022 / 2023.**

Penelitian ini bertujuan : Untuk meningkatkan kemampuan diskusi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran MIKiR. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan diskusi peserta didik kelas IV SD Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022/2023. Penelitian dilakukan dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 196 Muaro Jambi yang berjumlah 15 siswa. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar observasi aktivitas berdiskusi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka siklus I pada lembar observasi guru mendapatkan nilai 40 dan pada siklus II lembar observasi aktivitas guru mendapatkan nilai sebanyak 90. Lalu pada lembar observasi aktivitas siswa untuk siklus I yang tuntas sebanyak 3 siswa (20%) dan tidak tuntas sebanyak 12 siswa (80%). Lalu pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 11 siswa (74%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas dengan model MIKiR pada siswa yaitu sebanyak 14 siswa (93%). Berdasarkan hasil observasi aktivitas berdiskusi pada siklus I yan tuntas sebanyak 3 siswa (20%) . pada siklus II hasil kemampuan diskusi siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (80%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan kemampuan berdiskusi siswa yaitu sebanyak 12 siswa (80%) .

**Kata Kunci : Kemampuan Diskusi, Model Pembelajaran MIKiR**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran MIKIR Untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Peserta Didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi 2022/2023 ” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mengalami banyak hambatan serta kemampuan dan pengalaman penulis dalam penyajiannya. Namun dengan kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra.Hj. Syamsuyurnita., M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh S.pd, M.Pd.** selaku Sekretaris Pprogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.** sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besarnya kepada inspirasi sekaligus motivator dalam hidup peneliti yaitu Ayah dan ibunda tercinta **Nurhaida Napitupulu dan Samidun Saragi** yang telah memberi saya bimbingan baik materi, nasihat, dukungan hidup, Pendidikan dari kecil hingga dewasa dan membuat peneliti tersenyum serta pantang menyerah sehingga peneliti masih semangat dalam penyelesaian skripsi.
10. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sanyangi dan cintai, kakak **Alex Chandra** dan Adik peneliti tercinta **Andre Bahari** atas dukungan dan motivasi yang diberikan sehingga dapat menumbuhkan semangat peneliti.
11. Kepada sahabat-sahabat peneliti **Nadia Fitriani** dan **Annisa Kartika Safira** yang selalu ada dan tidak pernah meninggalkan peneliti dalam keadaan suka maupun duka serta selalu memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.



12. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2018 kelas B pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama- sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, Amin ya rabbal' alamin.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Medan, 8 Februari 2022

Putri Melisa

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teoritis.....	7
2.1.1 Pengertian Model MIKiR.....	7
2.1.2 Langkah-langkah Model MIKiR.....	10
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Model MIKiR.....	11
a. Kelebihan Model MIKiR.....	12

b. Kelemahan Model MIKiR .....	12
2.2 Kemampuan Diskusi .....	13
2.2.1 Pengertian Diskusi .....	13
2.2.2 Jenis-jenis Diskusi .....	14
2.2.3 Langkah-Langkah Diskusi .....	15
a. Perencanaan .....	15
b. Pelaksanaan .....	16
c. Tindak Lanjut .....	16
2.2.4 Kelebihan & Kekurangan Diskusi .....	16
a. Kelebihan Diskusi .....	16
b. Kekurangan Diskusi .....	17
2.3 Karakteristik siswa SD .....	17
2.4 Temuan Penelitian Terdahulu .....	19
2.5 Hipotesis Tindakan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Setting Penelitian .....	22
a. Lokasi Penelitian .....	22
b. Waktu Penelit .....	22
3.2 Populasi & Sampel .....	23
a. Populasi .....	23
b. Sampel .....	23
3.3 Prosedur Penelitian .....	23



3.3.1 Siklus I .....	24
3.3.2 Siklus II .....	27
3.3.3 Siklus III .....	29
3.4 Instrument Penelitian .....	29
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
a. Analisis Aktivitas Guru .....	31
b. Analisis Aktivitas Siswa .....	32
3.6 Indikator Keberhasilan Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Analisis Temuan Penelitian .....	34
4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I .....	34
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II .....	46
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	30
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	30
Tabel 3.4 Lembar Observasi Berdiskusi .....	31
Tabel 3.5 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru .....	32
Tabel 3.6 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa .....	32
Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	39
Tabel 4.2 Nilai Aktivitas Siswa Siklus I .....	40
Tabel 4.3 Presentase Hasil Observasi Siswa Siklus I .....	41
Tabel 4.4 Nilai Aktivitas Siswa dalam Berdiskusi Siklus I .....	43
Tabel 4.5 Presentase Hasil Observasi Berdiskusi Siklus I .....	44
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	50
Tabel 4.7 Nilai Aktivitas Siswa Siklus II .....	52
Tabel 4.8 Presentase Hasil Observasi Siswa Siklus II .....	53
Tabel 4.9 Nilai Aktivitas Siswa dalam Berdiskusi Siklus II .....	55
Tabel 4.10 Presentase Hasil Observasi Berdiskusi Siklus II .....	56
Tabel 4.11 Hasil Nilai Aktivitas Guru Siklus I & II .....	58
Tabel 4.12 Hasil Nilai Aktivitas Siswa Siklus I & II .....	58
Tabel 4.13 Hasil Nilai Aktivitas Berdiskusi Siklus I & II .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	23
Gambar 4.1 Diagram Presentase Aktivitas Siswa Siklus I.....	41
Gambar 4.2 Diagram Presentase Aktivitas Berdiskusi Siklus I.....	44
Gambar 4.3 Diagram Presentase Aktivitas Siswa Siklus II.....	53
Gambar 4.4 Diagram Presentase Aktivitas Berdiskusi Siklus II.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I.....	69
Lampiran 2 RPP Siklus II.....	75
Lampiran 3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	81
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	84
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	86
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	88
Lampiran 7 Nilai Aktivitas Siswa Siklus I.....	90
Lampiran 8 Lembar Observasi Berdiskusi Siklus I.....	91
Lampiran 9 Lembar Observasi Berdiskusi Siklus I.....	93
Lampiran 10 Lembar Observasi Berdiskusi Siklus I.....	95
Lampiran 11 Nilai Aktivitas Berdiskusi Siklus I.....	97
Lampiran 12 Lampiran Obervasi Guru Siklus II.....	98
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	101
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	103
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	105
Lampiran 16 Nilai Aktivitas Siswa Siklus II.....	107
Lampiran 17 Lembar Observasi Berdiskusi Siklus II.....	108
Lampiran 18 Lembar Observasi Berdiskusi Siklus II.....	110
Lampiran 19 Nilai Aktivitas Berdiskusi Siklus II.....	112

Lampiran 20 Hasil Penilaian pretest dan Postest Siklus I.....	113
Lampiran 21 Hasil Penilaian pretest dan Postest Siklus II.....	114
Lampiran 22 Data Pretest Postest Siklus I-II.....	115
Lampiran 23 Dokumentasi Pembelajaran.....	116
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	120







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Sugihartono, dkk ( 2012:3 ) menyatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sujana ( 2019:29 ) menyatakan “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, pakaian yang rapih, hormat pada orang yang lebih tua dan menghargai dan saling peduli terhadap sesama baik yang muda ataupun yang tua karena contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia.

Melalui pendidikan sumber daya yang berkualitas diharapkan sebagai motor penggerak dan kemakmuran suatu bangsa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan adanya pembaharuan system pendidikan yang perlu diperbaiki adalah proses pembelajaran dilembaga-lembaga sekolah.

Proses pembelajaran adalah serangkaian perbuatan guru dan siswa, siswa

dengan siswa, dan antara siswa dengan sumber belajar lainnya yang berlangsung dengan situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Menurut pendapat Sudjana ( 2012:28 ), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Hernawan ( 2013:9) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran, model mempunyai peranan yang sangat penting. Joyce & Weil (2012: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Ngilimun ( 2012:27 ) juga menyatakan bahwa model pembelajaran suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran dikelas. Artinya model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan guru untuk melakukan pengajaran dikelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan aktif.

Silberman (2013:23) memperluas pernyataan pembelajaran yaitu :

1. Yang saya dengar, saya lupa.
2. Yang saya dengar dan lihat saya sedikit ingat.
3. Yang saya dengar, lihat dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang

lain, saya mulai paham.

4. Dari yang saya dengar, lihat, bahas dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan.
5. Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan dalam observasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi pada tanggal 10 Januari 2022 – 14 Januari 2022 dimana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama ini belum sepenuhnya inovatif. Proses cara penyampaian materi masih kurang adanya inovasi, masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif, meringkas buku pelajaran serta terbatasnya penggunaan media dan penggunaan media yang digunakan guru berpacu pada buku teks sehingga siswa tidak tertarik pada pembelajaran, tidak fokus dan mudah bosan.

Permasalahan yang lain dalam observasi yang penulis temukan ketika mengobservasi secara langsung ke SDN 196 Muaro Jambi adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran kemampuan berdiskusi siswa yang rendah, keterampilan berbicara yang tergolong rendah, pembelajaran hanya berpusat pada guru, siswa malu untuk berbicara dan siswa gerogi saat ingin berbicara atau menyampaikan pendapat, tidak adanya interaksi antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa. Hal itu dapat penulis buktikan ketika penulis mencoba berinteraksi secara langsung dengan beberapa siswa.

Adapun faktor penyebab kemampuan diskusi siswa yang rendah disebabkan oleh model pembelajaran guru yang kurang variatif / variasi dan terlalu berpusat pada guru dan siswa cenderung hanya menunggu sajian tanpa ada

usaha untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang dibutuhkan. Dalam kasus ini guru hanya menggunakan metode konvensional ( Ceramah, dan penugasan ) hal ini menyebabkan kemampuan diskusi siswa menjadi rendah dan kurangnya partisipasi peserta didik dalam memberikan ide-ide dalam diskusi lalu guru juga belum pernah menerapkan model pembelajaran MIKiR.

Berdasarkan permasalahan di atas maka di dalam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi perlu diterapkannya model pembelajaran yang menarik agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami serta terjadinya interaksi yang dibutuhkan didalam kelas. Akan tetapi, penggunaan model pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan pembelajaran dengan model MIKiR.

Tanoto Foundation ( 2019 : 152 ) menyatakan bahwa unsur-unsur kegiatan pembelajaran aktif dengan model MIKiR terdiri atas Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi. Model MIKiR ini dikembangkan dengan maksud agar peserta didik mampu diajak untuk kreatif dan bekerjasama didalam tim, serta bersikap kritis selama proses pembelajaran diskusi berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran MIKiR Untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022/2023"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka

identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Kemampuan diskusi peserta didik masih rendah.
2. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam memberikan ide-ide dalam diskusi.
3. Pembelajaran metode konvensional yang digunakan oleh guru membuat siswa jenuh serta menjadi pasif saat belajar.
4. Pembelajaran hanya berpusat pada guru ( teacher based learning )
5. Model pembelajaran kurang bervariasi contohnya seperti siswa hanya mendengar guru menjelaskan lalu mengerjakan tugas yang diberikan.
6. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran masih kurang optimal.
7. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran MiKIR

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Penerapan Model *MIKIR* Untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022/2023”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah Peningkatan Kemampuan Diskusi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022/2023 dengan Penerapan Pembelajaran Model MIKiR ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan kemampuan diskusi peserta didik melalui penerapan model

pembelajaran MIKiR.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih aktif ketika belajar dan khususnya siswa dapat meningkatkan kemampuan berdiskusi dengan model pembelajaran MIKiR.

#### 2. Bagi Guru

Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam menyampaikan pembelajaran dengan bantuan model pembelajaran MIKiR.

#### 3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan untuk sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru agar menggunakan model pembelajaran aktif untuk diterapkan agar siswa dengan mudah dapat menyelesaikan persoalan tentang pembelajaran yang dilakukan.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan tambahan ilmu pengalaman baru mengenai penelitian tindakan kelas bagi peneliti.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **2. Landasan Teoritis**

#### **2.1 Pengertian Model Pembelajaran MIKiR**

Pengertian Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam menganalisis pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Adapun beberapa pengertian model pembelajaran menurut para ahli :

Menurut Joyce & weil (2012:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum ( rencana pembelajaran jangka panjang ), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Selanjutnya model pembelajaran menurut Adi (2013:142) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ngalimun (2012:27) Menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran dikelas. Artinya model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan guru untuk melakukan pengajaran dikelas. Pendapat yang senada juga di utarakan oleh soekanto yaitu maksud dari model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman

belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Tanoto Foundation (2019:152) menyatakan pembelajaran model MIKiR adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mendorong keaktifan pada peserta didik. MIKiR merupakan unsur dari Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi. Berikut penjelasannya :

**a. Mengalami ( M )**

Melakukan kegiatan dan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung.

**b. Interaksi ( I )**

Proses pertukaran gagasan / ide/ pikiran antara dua orang atau lebih.

**c. Komunikasi ( Ki )**

Proses penyampaian gagasan / pikiran / perasaan oleh seseorang kepada orang lain.

**d. Refleksi ( R )**

Proses untuk melihat kembali pengalaman belajar dan mengambil pelajaran.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa “Mengalami” dalam belajar melibatkan banyak indera sehingga pemahaman konsep akan lebih mantap, “Interaksi” dapat mendorong mahasiswa untuk menungkap gagasan dan merefleksi diri sehingga 9 menunjang pula pemahaman konsep secara baik. “ Komunikasi” dapat memotivasi mahasiswa untuk berani dan lancar dalam menyampaikan pendapat dan gagasan. “Refleksi” memunculkan sikap untuk mau menerima kritik dan memperbaiki diri. Baik gagasan, hasil karya maupun sikapnya. Perlu dipahami

bahwasanya unsur-unsur pembelajaran aktif ( metode MIKiR ) ini bukan suatu urutan kegiatan, dari

setiap unsur juga dapat terjadi beberapa kali bahkan muncul bersamaan dalam suatu proses pembelajaran.

Pernantah (2019:101) menyatakan MIKiR merupakan suatu pembelajaran yang mendorong keaktifan pada peserta didik. Pembelajaran MIKiR ini berusaha menjawab tantangan abad 21 dan mempraktikkan unsur 5M yang adadalam K-13. “Mengalami” yaitu mengajak peserta didik untuk melakukan percobaan atau praktik atau mengamati. “Interaksi” yaitu proses pertukaran gagasan antar dua orang atau lebih, menanggapi pendapat orang lain. “Komunikasi” yaitu proses ungkapan gagasan/pikiran, komunikasi dapat berupa bentuk tulisan serta lisan, memberikan gagasan, mempresentasikan hasil kerja, melaporkan hasil diskusi kelompok. “Refleksi” merupakan aktivitas yang dilakukan agar pendidik dan peserta didik melihat kembali pengalaman belajar agar pembelajaran berikutnya lebih baik. “Mengalami” penggunaan alat indra dalam belajar akan meningkatkan pemahaman konsep, “Interaksi” bisa memotivasi peserta didik untuk menunjukkan ide dan mencerminkan diri sehingga meningkatkan pemahaman materi secara tepat, “Komunikasi” bisa menstimulus peserta didik untuk percaya diri dan lancar dalam mengemukakan ide, dan “Refleksi” memunculkan perika agar dapat menerima saran dan mengintrospeksi 10 diri, baik gagasan, hasil karya maupun sikapnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka pembelajaran aktif dengan pendekatan MIKiR dapat dijadikan solusi yang sangat baik dalam

mengembangkan keterampilan guru pada umumnya serta keterampilan abad 21 pada khususnya karena memiliki tujuan yang sama agar siswa aktif dalam pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

### **2.1.2 Langkah-langkah model pembelajaran MIKiR dalam pembelajaran aktif**

Menurut Aris Hidayat ( 2018 ) metode MIKiR dapat dilihat dari rincian tahap – tahap berikut :

1. Mulailah pelajaran dengan menanyakan ringkasan atau apa yang penting dari pelajaran lalu. Mintalah peserta didik untuk membagikan apa yang mereka tulis atau ketahui kepada teman sekelas.
2. Mintalah peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apa yang belum mereka pahami atau minta keterangan lebih lanjut mengenai pelajaran yang lalu atau pelajaran yang akan diberikan.
3. Mintalah peserta didik untuk menerka materi apa yang diberikan pada hari ini.
4. Mintalah peserta didik untuk menuliskan komentar atau mengomentari secara lisan topic atau tema yang akan dibahas.
5. Gunakan model MIKiR untuk sarana bekerja dalam kelompok kecil. Masing–masing kelompok memiliki tugas yang sama tetapi sedikit informasi sehingga mereka harus bekerja sama dalam kelompok tersebut.
6. Mempersiapkan diskusi dengan menanyakan sesuatu. Menyebutkan angka satu satu untuk setuju atau menunjukkan kertas warna hijau. Angka dua atau warna merah untuk yang tidak setuju. Dan angka tiga atau warna kuning untuk yang

- ragu–ragu. kemudian berdasarkan jawaban itu peserta didik diminta untuk mengajukan alasan dan argumentasinya.
7. Kerja kelompok, dimana setiap kelompok melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan topic atau tema yang sedang dibahas.
  8. Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diminta untuk menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau diminta untuk membuat tanggapan sesuai dengan kemampuannya entah dengan menggambar, membuat puisi, mengekspresikan dengan gerakan, menyanyi atau menari.
  9. Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan–pertanyaan sesuai dengan pokok atau tema bahasan. Setelah ditukarkan dengan teman yang lain, kemudiandiminta mengerjakannya sebagai pekerjaan rumah.
  10. Peserta didik diminta untuk memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan pokok atau tema yang baru saja dibahas.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa dalam pembelajaran model MIKiR, siswa akan dibentuk kedalam beberapa kelompok untuk didiskusikan kedalam kelompok tersebut. Siswa diajak untuk bergotong royong dalam diskusi tersebut untuk menemukan suatu konsep. Dan setelah diskusi, siswa akan disuruh untuk menanggapi topic bahasan yang di diskusikan masing– masing kelompok.

### **2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Model MIKiR**

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan. Begitu pula dengan model MIKiR yang mempunyai kelebihan dan kelemahan, Menurut Tanoto Foundation ( 2018 ) bahwa kelebihan dan kekurangan model MIKiR adalah:

### **a. Kelebihan Model MIKiR**

Menurut Tanoto Foundation (2018) bahwa kelebihan model MIKiR adalah:

1. Kerjasama didalam kelompok maupun luar kelompok dalam proses belajar mengajar.
2. Kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain dari luar kelompok dan begitu juga sebaliknya.
3. Kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikan pada siswa diluar kelompoknya.

Berdasarkan kelebihan model MIKiR diatas, maka dapat dinyatakan model MIKiR sama seperti model pembelajaran aktif, adapun kelebihanannya sebagai berikut :

1. Melatih siswa untuk terbiasa aktif dalam berkomunikasi.
2. Pembelajaran tidak akan membosankan sebab antar siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun luar kelompok.
3. Melatih siswa untuk berkomunikasi didalam kelompok maupun luar kelompok.

### **b. Kelemahan dari Model MIKiR**

1. Dapat mengundang keributan karena siswa disarankan untuk berinteraksi satu sama lain baik didalam kelompok maupun di luar kelompok.

2. Siswa yang kurang aktif akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran seperti ini.
3. Pembelajaran kurang mendalam, sebab sepenuhnya diserahkan padasiswa tanpa ada penjelasan materi sebelumnya.
4. Model yang seperti ini adakalanya penggunaan waktu yang kurang efektif.

## **2.2 Kemampuan Diskusi**

### **2.2.1 Pengertian Diskusi**

Kemampuan diskusi dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “Kemampuan” dan “Diskusi”. Pengertian kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa,sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Diskusi adalah suatu metode untuk memecahkan permasalahan dengan proses berfikir secara berkelompok.

Killen dalam Majid (2013:200) diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Menurut Gulo dalam Ahmad Munjin Nasih, dkk. (2013:57) metode diskusi merupakan pembelajaran yang tepat unyuk meningkatkan kualitas interaksi peserta didik. Tujuannya adalah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang suatu masalah yang memerlukan informasi atau tindakan lebih lanjut.

Yamin (2012:103) berpendapat bahwa diskusi adalah interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisi, memecahkan



masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Berdasarkan pendapat di atas kemampuan diskusi adalah pertukaran pikiran yang dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk menyamakan pandangan atau pikiran terhadap suatu permasalahan.

### **2.2.2 Jenis-jenis Diskusi**

Menurut Hamdayama (2014:131) macam-macam jenis diskusi kelompok antara lain :

- a. Diskusi Kelas, disebut juga diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta diskusi
- b. Diskusi Kelompok kecil ( buzz group ), dilakukan dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok yang jumlah anggota kelompoknya antara 3-5 orang. Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi-bagi kedalam submasalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok. Selesai diskusi dalam kelompok kecil, ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.
- c. Diskusi Simposium, adalah bentuk diskusi yang diselenggarakan untuk membahas suatu pokok permasalahan tertentu. Diskusi ini dipimpin oleh moderator, dan 15 setiap peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat setelah pembahasan utama dan penyanggah telah selesai berbicara. Hasil dari simposium dapat disebar luaskan, terutama dari pembahas utama dan penyanggah, sedangkan pandangan-pandangan umum yang dianggap perlu saja.

d. Diskusi Panel, biasanya dilakukan untuk memperluas wawasan mengenai suatu masalah yang sedang banyak dibicarakan. Misalnya ada pelatihan bisnis online, kalian akan belajar bukan hanya teori tapi juga praktek. Mulai dari research keyword, mengetahui jumlah pesaing, membuat website, artikel marketing, branding, dan lain-lain. Selain itu, diskusi panel biasanya dilakukan untuk membahas suatu topik di depan umum seperti radio atau tv.

Dari berbagai jenis diskusi kelompok diatas tidak semuanya akan digunakan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis diskusi kelompok kecil atau (*buzz group*) karena dalam diskusi kelompok kecil (*buzz grup*) setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menggunakan ide-idenya untuk memecahkan permasalahan secara Bersama.

### **2.2.3 Langkah-langkah Diskusi**

Menurut Supriyanto dalam Nasih, dkk. (2013:61-62) menyatakan ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan metode diskusi mulai dari perencanaan sampai tindak lanjut diskusi tersebut. Berikut langkah-langkahnya :

#### **a. Perencanaan Diskusi**

- 1) Tujuan diskusi harus jelas agar arah diskusi lebih terjamin.
- 2) Peserta diskusi harus jelas memenuhi persyaratan tertentu dan 16 jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.
- 3) Penentuan dan perusan masalah yang akan di diskusikan harus jelas.
- 4) Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut.

**b. Pelaksanaan Diskusi**

- 5) Membuat struktur kelompok ( pemimpin, sekretaris, dan anggota ).
- 6) Membagi-bagi tugas dalam diskusi.
- 7) Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi.
- 8) Mencatat ide-ide dan saran-saran yang penting.
- 9) Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta.
- 10) Menciptakan situasi yang menyenangkan.

**c. Tindak Lanjut Diskusi**

- 11) Membuat hasil-hasil atau kesimpulan dari diskusi.
- 12) Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan kolerasisepenuhnya.
- 13) Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.

**2.2.4 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi****a. Kelebihan Metode Diskusi**

Sama seperti metode pembelajaran yang lain, metode diskusi juga memiliki kelebihan. Menurut Ahmad dan Lilik (2013:58-59) Kelebihan metode diskusi antara lain :

- 1) Mendorong siswa untuk berfikir kritis.
- 2) Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas
- 3) Mendorong siswa mengembangkan pikirannya untuk memecahkan masalah bersama.

- 4) Mengambil satu alternatif jawaban/ beberapa alternative jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan bersama.
- 5) Membiasakan peserta didik suka mendengar pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri.
- 6) Membiasakan sikap toleran.

#### **b. Kekurangan Metode Diskusi**

Menurut Jumanta hamdayana ( 2014: 134 ) kelemahan metode diskusi meliputi:

- 1) Tidak dapat dipakai pada kelompok besar.
- 2) Peserta didik mendapatkan informasi yang terbatas.
- 3) Apabila siswa tidak memahami konsep dasar permasalahan maka diskusi tidak efektif.
- 4) Dapat dikuasai oleh orang- orang yang suka berbicara.
- 5) Biasanya orang mengehndaki pendekatan yang lebih formal.
- 6) Alokasi waktu yang sulit karena banyak memakan waktu.

### **2.3 Karakteristik siswa SD**

Secara etimologis kata karakter ( inggris: *Character* ) berasal dari bahasa Yunani (*Greek*), yaitu *charassein* yang berarti “*to engrave*” yang berarti mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam kamus bahasa Indonesia kata “karakter” diartikan dengan tebiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Piaget dalam Susanto (2015:77) menyatakan bahwa setiap tahapan perkembangan kognitif pada anak, mempunyai karakteristik berbeda. secara garis besar di kelompokkan menjadi empat tahap, yaitu:

- 1) Tahap sensori motor (usia 0-2 tahun), pada tahap ini anak belum memasuki usia sekolah.
- 2) Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), pada tahap ini kemampuan kognitifnya masih terbatas. Anak masih suka meniru perilaku orang lain (khususnya orang tua dan guru) yang pernah ia lihat dan anak.
- 3) Mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mulai mampu mengkespresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif.
- 4) Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), pada tahap ini anak sudah mulai memahami aspek-aspek komulatif materi, mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu anak sudah mampu berfikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa konkret.
- 5) Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun), patahap ini anak sudah mengusemaja, perkembangan kognitif peserta didik pada tahap ini telah memiliki kemampuan kognitif secara stimultan (serentak) maupun berurutan.

Anak-anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran

yang mengandung unsur permainan, mengusahakan peserta didik berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik sekolah dasar yang umumnya berusia antara 7-12 tahun yaitu mulai memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara menyelidiki, mencoba, dan bereksperimen mengenai suatu hal yang dianggap menarik bagi dirinya, serta peserta didik sudah mampu memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu peserta didik sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa konkret.

#### **2.4 Temuan Penelitian Terdahulu**

Pembelajaran model MIKiR dapat meningkatkan kemampuan diskusi siswa yang dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh :

1) Pada 2021 dilakukan penelitian oleh Mantari Rizki Nakanda Putra yang berjudul **Penerapan pendekatan MIKiR untuk Meningkatkan keterampilan menulis**, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan penerapan pembelajaran model MIKiR guru dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran. Hal ini ditihat dari hasil penelitian yang diperoleh, yaitu penskoran dari tiap-tiap indicator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kesamaan tulisan dengan objek, kemampuan pengembangan dengan kalimat menjadi paragraph, struk deksripsi yang diciptakan, kosakata yang digunakan dalam menulis, dan penggunaan tanda baca yang dapat dilihat pada Hasil penilaian dari unsur kesamaan tulisan dengan objek, setelah lakukan

penelitian siklus I dan siklus II dan siklus III terhadap siswa dalam menerapkan pendekatan MIKiR untuk meningkatkan kemampuan menulis.

2) Pada Hasil penelitian Pernantah yang berjudul **Desain Skenario Pembelajaran Aktif dengan Metode MIKiR Pada Mata Pelajaran IPS, hasil penelitian menunjukkan bahwa desain scenario pembelajaran aktif dengan metode MIKiR** pada mata pelajaran IPS harus mengedepankan pembelajaran aktif (*student- center*) sehingga siswa mampu lebih berpikir kritis, komunikatif, dan reflektif. Pembelajaran aktif dengan metode MIKiR diadopsi dari pengembangan model pembelajaran abad 21 yang dikembangkan oleh Tanoto Foundation. Singkatan dari metode MIKiR adalah mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi. Metode ini berusaha menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 dan relevan dengan pembelajaran yang konstruktivistik.

3) Pada hasil penelitian Siregar (2020:552) dalam jurnal dengan judul **Optimalisasi Pendekatan MIKiR Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan**, MIKiR merupakan suatu pembelajaran yang mendorong keaktifan pada peserta didik. Unsur pembelajaran aktif (MIKiR) bukanurutan. Kegiatan dari setiap unsur juga dapat terjadi beberapa kali dalam suatu proses pembelajaran. Ada kalanya beberapa unsur tersebut muncul bersamaan. 4) Pada hasil penelitian Muhammad Rusilowati dalam jurnal dengan judul Penerapan Pendekatan MIKiR Materi Getaran Dan Gelombang Untuk 21 Meningkatkan Literasi Sains dan Kreativitas Siswa SMP (2020:159) pendekatan MIKiR merupakan pendekatan belajar aktif yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa yang dibutuhkan pada abad 21.



Dari temuan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran MIKiR ini adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

### **2.5 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori diatas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan berdiskusi peserta didik SD Negeri 196 Muaro Jambi T.A 2022/2023 melalui penerapan model pembelajaran MIKiR.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi tempat dan waktu dilakukannya penelitian :

###### a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SD Negeri 196 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jalur 1 unit 1 Muaro Jambi, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi.

###### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini akan dimulai pada tanggal 29 Agustus 2022- 14 September 2022 .

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Seminar Proposal							
2	Revisi Proposal							
3	Pelaksanaan Penelitian							
4	Pengerjaan Skripsi ( Bab IV s/d V )							
	Sidang Meja Hijau Skripsi							

### 3.1 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

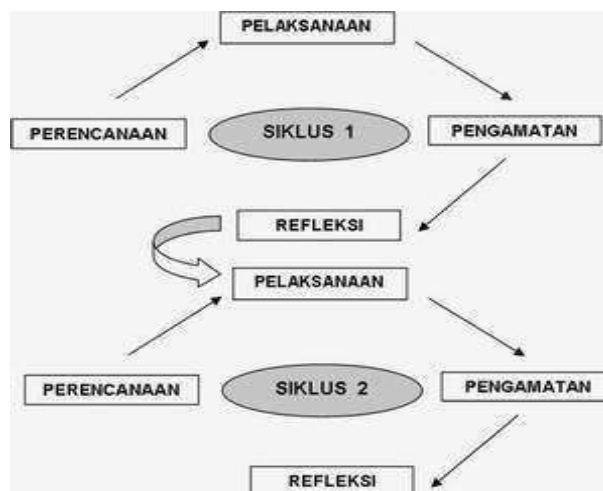
Populasi penelitian ini adalah semua Kelas IV SD Negeri 196 Muaro Jambi yang terdiri dari 13 Siswa.

#### b. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 13 siswa yang terdapat pada kelas IV SD Negeri 196 Muaro Jambi.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan minimal 2 siklus dan maksimal 3 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

( Sumber: Suharsimi Arikunto 2006:34 )

penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, aetiap siklus terdiri Dari 2 pertemuan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

### **3.3.1 Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan Pembelajaran**

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menetapkan materi yang disajikan yaitu Tema 1 subtema 1 (Keberagaman Budaya)
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan model MIKiR
- 3) Menyusun lembar observasi
- 4) Menyusun lembar kerja siswa

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pembelajaran Pada tahap ini peneliti melakukan hal - hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah - langkah pelaksanaan adalah sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan Awal**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa dan melihat kehadiran siswa ( Presensi )
2. Guru menjelaskan ulang tentang materi sebelumnya dengan ringkas lalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka tidak pahami tentang materi yang lalu.

3. Guru menjelaskan kegiatan dan materi apa yang akan dipelajari pada hari 25 ini dan memberitahukan tujuan kegiatan belajar yang akan di pelajari.

**b.Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi yang dibahas secara jelas agar mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Setelah menjelaskan materi secara jelas, guru akan membuat kelompok untuk peserta didik agar saling berdiskusi
3. Guru membuat kelompok untuk peserta didik secara heterogen ( 5 Orang ) lalu menginstruksikan peserta didik untuk berkumpul bersama dengan kelompok yang sudah dipilih.
4. Guru menentukan topik diskusi pada masing-masing kelompok dan guru harus bisa menentukan secara adil tugas dari masing-masing peserta didik agar bisa aktif dalam diskusi tersebut serta guru memberikan LKPD kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan.
5. Guru akan menerapkan model MIKiR pada diskusi agar bisa memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi pada kelompoknya masing-masing, lalu guru mengusahakan agar peserta didik bisa saling menghargai setiap pendapat dari peserta yang lain.
6. Setelah peserta didik selesai dalam diskusi tersebut guru akan meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka ke depan kelas.

7. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menanggapi hasil pembahasan dari kelompok yang maju secara aktif.
8. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan ringkasan tanggapan mereka tentang diskusi yang dilakukan serta meminta peserta didik untuk bertanya.

### **c. Kegiatan Penutup**

1. Guru dan peserta didik sama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.
2. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam dan doa.

### **c. Tahap pengamatan**

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran MIKiR. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengamati serta mencatat fakta dan gejala yang ditemukan ketika tindakan berlangsung.

### **d. Tahap Refleksi**

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap refleksi hasil didapat

dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan belum sesuai ketuntasan.

### **3.3.2 Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada siklus I hasil yang didapat belum memuaskan /tidak sesuai ketuntasan maka s dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada siklus I.

#### **a. Tahap Perencanaan**

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi tema 1 subtema ( kebersamaan dalam keberagaman ).
2. Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan.
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran MIKiR.
4. Menyiapkan LKPD.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses peningkatan kemampuan diskusi siswa dengan menggunakan model pembelajaran MIKiR.

##### **a. Kegiatan Awal**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa dan melihat kehadiran siswa ( Presensi ).

2. Guru menjelaskan ulang tentang materi sebelumnya dengan ringkas lalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka tidak pahami tentang materi yang lalu.
3. Guru menjelaskan kegiatan dan materi apa yang akan dipelajari pada hari 25 ini dan memberitahukan tujuan kegiatan belajar yang akan di pelajari.

#### **b.Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi yang dibahas secara jelas agar mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Setelah menjelaskan materi secara jelas, guru akan membuat kelompok untuk peserta didik agar saling berdiskusi.
3. Guru membuat kelompok untuk peserta didik secara heterogen ( 5 Orang ) lalu menginstruksikan peserta didik untuk berkumpul bersama dengan kelompok yang sudah dipilih.
4. Guru menentukan topic diskusi pada masing-masing kelompok dan guru harus bisa menentukan secara adil tugas dari masing-masing peserta didik agar bisa aktif dalam diskusi tersebut serta guru memberikan LKPD kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan.
5. Guru akan menerapkan model MIKiR pada diskusi agar bisa memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi pada kelompoknya masing-masing, lalu guru mengusahakan agar peserta didik bisa saling menghargai setiap pendapat dari peserta yang lain.



6. Setelah peserta didik selesai dalam diskusi tersebut guru akan meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka ke depan kelas.
7. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menanggapi hasil pembahasan dari kelompok yang maju secara aktif.
8. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan ringkasan tanggapan mereka tentang diskusi yang dilakukan serta meminta peserta didik untuk bertanya.

### **c. Kegiatan Penutup**

1. Guru dan peserta didik sama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.
2. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam dan doa.

### **3.3.3 Siklus III**

siklus III dilakukan kembali jika siklus II tidak sesuai ketuntasan.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran MIKiR, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi diskusi.

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran MIKiR. Adapun lembar observasi yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Indikator	No Instrumen
a. Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	1,2,3
b. Kemampuan mengelola pelajaran	5,6
c. Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	7
d. Kemampuan Evaluasi	8,9
e. Kemampuan menutup pelajaran	10

Berdasarkan tabel 3.3 lembar observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran MIKiR diketahui ada 10 item pernyataan, Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Indikator	No Instrumen
a. Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	1,2,3
b. Kemampuan mengelola pelajaran	4,5,6
c. Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	7
d. Kemampuan Evaluasi	8,9
e. Kemampuan menutup pelajaran	10

Berdasarkan tabel 3.4 lembar observasi aktivitas siswa dengan model pembelajaran MIKiR diketahui ada 10 item pernyataan, Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Berdiskusi**

<b>Indikator</b>	<b>No Instrumen</b>
a. Perencanaan diskusi	1,2,3,4
b. Pelaksanaan diskusi	5,6,7,8,9,10
c. Tindak lanjut diskusi	11,12,13

Berdasarkan tabel 3.5 lembar observasi berdiskusi dengan model pembelajaran MIKiR diketahui ada 10 item pernyataan, Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data 31 yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

#### **1. Analisis Aktivitas Guru**

Penilaian lembar observasi dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap aspek yang diamati. Setelah itu jumlahnya dijumlahkan untuk dianalisis presentase dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013: 141-142)

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar yang telah melalui validasi. Tingginya skor yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Presentase skor Kriteria Skor Sangat Baik Nilai 91-100 Baik Nilai 71-90 Cukup Nilai 61-70 Kurang atau BT ( Belum Terlihat ) Kurang dari 61 tingkat aktivitas siswa yang diperoleh dihitung dengan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013: 141-142)

### **3.6 Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah kriteria ketuntasan yang diharapkan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Berikut merupakan indikator keberhasilan aktivitas kemampuan berdiskusi siswa :

- a. Indikator keberhasilan kemampuan berdiskusi siswa minimal berkriteria baik dengan klasikal 75%.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model MIKiR minimal berkriteria baik dengan klasikal 75%.
- c. Aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran model MIKiR minimal berkriteria baik atau dengan klasikal 75%.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Temuan Penelitian**

Pada BAB akan dipaparkan beberapa temuan peneliti sebagai hasil penelitian dari pengumpulan data dan pengolahan data yang ditemukan di lapangan. Semua data yang didapat oleh peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dan dianalisis sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan awal penelitian. Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana dituangkan pada BAB I, bahwa penelitian ini bertujuan : Untuk meningkatkan kemampuan diskusi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran MIKiR.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 196 Muaro Jambi, Sekolah SDN 196 Muaro Jambi ini berada di kecamatan Sungai Bahar, kabupaten Muaro Jambi, provinsi Jambi. Sekolah ini sudah beberapa kali berpindah tangan oleh pemimpin sekolah sebanyak 3 kali pergantian kepala sekolah yang memimpin sekolah SDN 196 Muaro Jambi. Sekolah ini terletak di tempat yang strategis dan mudah terjangkau, serta lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri yang di bentuk pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk membuat para peserta didik nyaman di lingkungan sekolah.

##### **4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 196 Muaro Jambi dari tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan 14 September 2022 dimana waktu pembelajaran dilakukan pada hari Senin dan Selasa. Pendekatan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas yang terdiri dari

beberapa siklus dimana masing-masing siklus melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- 1) Menetapkan pokok bahasan tentang ( Keberagaman budaya )
- 2) Menetapkan model pembelajaran MIKiR
- 3) Membuat RPP
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang telah dibuat
- 5) Mempersiapkan alat mengajar seperti gambar, spidol, dan buku
- 6) Mempersiapkan soal pretest dan posttest ( tes tertulis berupa soal pilihan ganda)

#### **b. Pelaksanaan**

Pada siklus 1 dilaksanakan pada hari senin 29 agustus 2022 dan kamis 30 agustus pukul 08.00-09.30 atau dua kali pertemuan. Sebelum masuk kelas, peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dan semua yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil data berupa hasil belajar siswa. pada pertemuan pertama lebih dititik beratkan pada pemahaman dan pertemuan kedua lebih difokuskan pada penerapan model pembelajaran supaya peserta didik lebih memahami materi yang dipelajari. Dalam pelaksanaan siklus ini materi yang akan disampaikan kepada siswa mengenai, pengertian dari keberagaman budaya dan tujuan

pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran MIKiR( mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi ).

Pelaksanaan Penerapan model pembelajaran tersebut terdiri atas:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum menyampaikan materi guru memberikan pretest terlebih dahulu kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mengenai apa, pengertian Keberagaman Budaya
- 2) Guru menyampaikan pengantar pembelajran. Pengantar pembelajran ini akan menjadi hal yang sangat menentukan, karena momentum ini akan menjadi titik tolak untuk memotivasi dan mendorong siswa dalam meningkatkan pembelajaran.
- 3) Guru menggambarkan skema atau peta konsep tentang materi yang disampaikan, serta menjelaskan apa itu Keberagaman Budaya
- 4) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materiyang belum dipahami.
- 5) Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok . Guru membagi peserta didik dalam kelompok secara heterogen, 40 setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa. Setelah itu peserta didik bergabung dengan kelompok yang telah di tentukan.
- 6) Guru menjelaskan fungsi kelompok kepada seluruh peserta didik dalam pembelajaran.



- 7) Setelah guru memberikan penyajian kelas, kelompok bertugas untuk mempelajari lembar kerja. Kegiatan peserta didik mendiskusikan masalah-masalah, membandingkan jawaban, memeriksa dan memperbaiki kesalahan-kesalahan jawaban temannya jika teman satu kelompok melakukan kesalahan tentang materi yang guru berikan dibuku panduan masing-masing.
- 8) Masing-masing perwakilan Kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban dari kelompok mereka.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan ringkasan tanggapan mereka tentang diskusi yang dilakukan serta meminta peserta didik untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang dipelajari.
- 10) Guru dan peserta didik sama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.

### **c. Observasi ( Pengamatan )**

#### 1) Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Lembar observasi aktivitas mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas mengajar guru terhadap pembelajaran dengan menerapkan model MIKiR. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan guru dalam menerapkan model pembelajaran MIKiR.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 dan 2, diperoleh bahwa indikator kesiapan guru dalam membuka pembelajaran dikategorikan

kurang / tidak dilakuakn karena guru tidak menanyakan ringkasan dari pembelajaran yang lalu serta guru tidak meminta peserta didik untuk bertanya tentang yang belum dipahami di materi yang lalu.

Pada indikator kemampuan mengelola pembelajaran di kategorikan kurang / tidak dilakukan karena guru tidak meminta murid untuk menerka materi pembelajaran apa yang akan dibahas, lalu guru tidak meminta murid untuk mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas, akan tetapi guru menggunakan model MIKiR untuk sarana belajardalam kelompok. Pada indikator kemampuan evaluasi di kategorikan cukup / dilakukan karena guru meminta peserta didik untuk menulis ringkasan menurut bahasa mereka sendiri tentang materi yang sudah dibahas.

Lalu pada indikator yang sama dikategorikan kurang / tidak dilakukan karena guru tidak meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan terkait materi serta guru tidak meminta peserta didik untuk memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi.

Penilaian Skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{4}{9} \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Pada lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran model MIKiR untuk siklus I masih berada pada kategori Kurang dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru ( Siklus I )**

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru menanyakan ringkasan dari pelajaran yang lalu		√
2	Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu		√
3	Guru meminta peserta didik untuk menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		√
4	Guru meminta peserta didik untuk mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas		√
5	Guru menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok kecil	√	
6	Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan diskusi dengan menanyakan sesuatu	√	
7	Guru meminta siswa kerja kelompok dengan melakukan aktivitas sesuai dengan topic atau tema	√	
8	Pada akhir proses pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini	√	
9	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.		√
10	Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas		√
Skor		4	6
Total Skor		10	

**Tabel 4.2**  
**Nilai Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Model MIKiR**  
**( Siklus I )**

Indikator	Nama Siswa														
	AP	AC	CA	ER	F	LA	MR	MRA	MY	NP	PA	RP	RT	ZP	ZN
1	√		√								√		√	√	
2							√							√	√
3	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
4			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√
5			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	
6	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√
8	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	√	√
9							√	√						√	√
10			√				√								√
Jumlah	5	4	8	3	5	4	9	6	6	1	7	6	7	9	7
Kriteria	K	K	B	K	K	K	B	K	K	K	C	K	C	SB	C

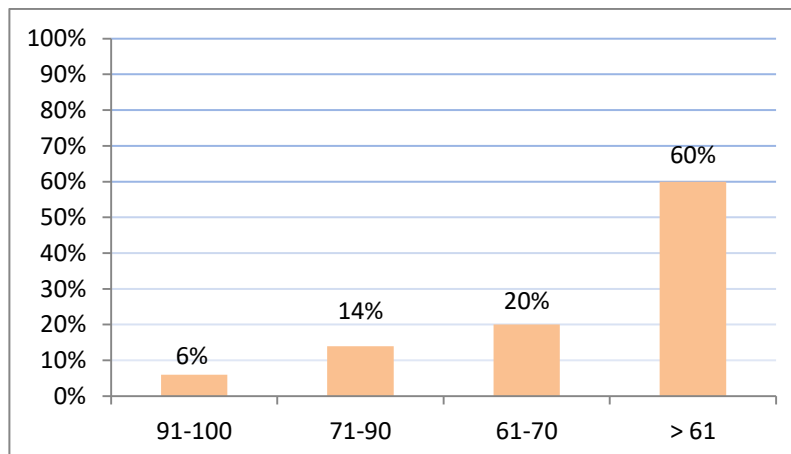
Penilaian Skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pada lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran model MIKiR untuk Siklus I masih berada pada kategori kurang dengan rekapitulasi berikut :

**Tabel 4.3**  
**Presentase Hasil Observasi siswa ( Siklus I )**

Skor	Deskripsi	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
Nilai 91-100	Sangat Baik	1	6%	Tuntas
Nilai 71-90	Baik	2	14%	
Nilai 61-70	Cukup	3	20%	Tidak Tuntas
Kurang dari 61	Kurang	9	60%	



**Gambar 4.1**  
**Diagram Presentase Aktivitas Siswa ( Siklus I )**

### 3) Observasi Berdiskusi

Lembar observasi berdiskusi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas IV 196 Muaro Jambi dalam proses berdiskusi. Pada setiap pertemuan,

observer mengamati dan memperhatikan siswa dalam melakukan kegiatan berdiskusi.

Pada indikator perencanaan diskusi guru tidak menjelaskan apa maksud dan tujuan dari diskusi sehingga tidak terdapat arah yang jelas saat akan melakukan diskusi. Lalu pada indikator waktu dan tempat dilakukannya diskusi tidak tepat karena siswa belum bisa beradaptasi dengan benar saat sudah didalam kelompok sehingga proses berdiskusi menjadi berlarut-larut dan memakan waktu yang lebih dari seharusnya. Selanjutnya pada indikator pelaksanaan diskusi bagian membuat struktur kelompok tidak dilakukan karena siswa tidak siap dengan peran masing-masing.

Pada indikator merangsang seluruh siswa seluruh peserta didik untuk berpartisipasi juga tidak dilakukan karena masih banyak siswa yang tidak siap dengan diskusi serta siswa masih bingung dengan apa yang hendak dilakukan di dalam kelompok tersebut. Pada indikator mencatat ide-ide penting juga kurang karena hanya dilakukan oleh beberapa siswa saja. Pada indikator menghargai setiap pendapat yang di ajukan oleh teman sekelompok juga tidak dilakukan karena masih ada siswa yang saling berdebat tentang perbedaan pendapat. Berikut adalah nilai kemampuan diskusi siswa siklus I :

**Tabel 4.4**  
**Nilai Aktivitas Siswa dalam Berdiskusi ( Siklus I )**

Indikator	Nama Siswa														
	AP	AC	CA	ER	F	LA	MR	MR A	MY	NP	PA	RP	RT	ZP	ZN
1	√										√		√	√	
2							√							√	√
3	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
4			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√
5			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	
6	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√
7	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√
8	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√
9							√	√	√	√			√	√	√
10			√				√								√
11	√														
12	√														
13															
Jumlah	7	4	7	5	4	3	9	7	7	3	6	4	7	9	7
Kriteria	C	K	C	K	K	K	B	C	C	K	C	K	C	SB	C

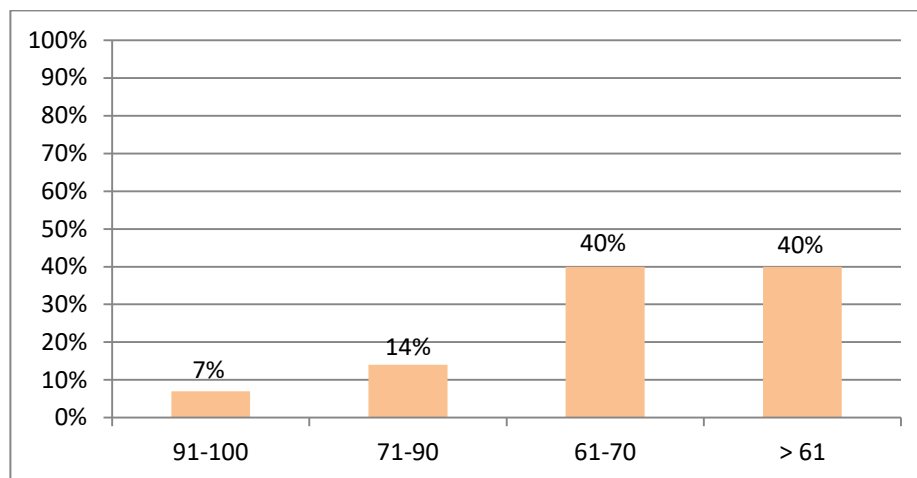
Penilaian Skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pada lembar berdiskusi untuk siklus I masih berada pada kategori Cukup dengan presentase sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Presentase Hasil Observasi berdiskusi ( Siklus I )**

Skor	Deskripsi	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
Nilai 91-100	Sangat Baik	1	7%	Tuntas
Nilai 71-90	Baik	2	13%	
Nilai 61-70	Cukup	6	40%	Tidak Tuntas
Kurang dari 61	Kurang	6	40%	



**Gambar 4.2**  
**Diagram Presentase Aktivitas Berdiskusi ( Siklus I )**



#### **d. Refleksi**

Setelah melakukan observasi aktivitas guru dan siswa melalui lembar observasi aktivitas model pembelajaran MIKiR dan Lembar Observasi berdiskusi pada Siklus I, Pada siklus 1 peserta didik sebagian besar memperhatikan, namun masih tetap ada yang asik sendiri mengobrol atau bermain dengan teman sebangkunya. Beberapa siswa juga terlihat antusias untuk pembelajaran secara berdiskusi. Pada saat memulai pembelajaran ,suasana ribut karena mereka belum mengerti sehingga mereka bertanya kepada guru tentang pembelajaran yang di lakukan. Ketika pembelajaran mulai berlangsung suasana terkadang ribut karena saling berdiskusi dan saat-saat tertentu suasana mulai sedikit tenang karena siswa sedang berusaha memecahkan masalah pada soal.

Lalu pada lembar observasi guru juga banyak tidak melakukan apa yang ada di indikator sehingga dalam pembelajaran tidak bisa mencapai ketuntasan yang ditargetkan. Begitupula dalam lembar observasi berdiskusi masih banyak kekurangan sehingga dalam siklus 1 ini dinyatakan gagal dan harus melakukan siklus II agar pembelajaran yang di inginkan bisa mencapai ketuntasan yang diharapkan.

Pada tahap refleksi ini, peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I:

- 1) Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran MIKiR
- 2) Saat pembagian kelompok, suasana kelas menjadi gaduh dan ada beberapa peserta didik yang tidak mau bergabung dengan teman sekelompoknya.

- 3) Di saat guru sedang menjelaskan materi ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dan diantara mereka masih ada yang mengobrol dan mengganggu teman yang lainnya.
- 4) Pada saat evaluasi berlangsung, siswa masih ada yang mencontek jawaban tamannya
- 5) Peningkatan hasil diskusi belum memenuhi target sebanyak 75% untuk mencapai KKM

Oleh karena itu perlu ada perbaikan dalam pembelajaran siklus I ke pembelajaran siklus II agar bisa mencapai ketuntasan yang diharapkan.

#### **4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II**

Pada siklus II di laksanakan pada hari senin 12 September 2022 dan Rabu 14 september 2022 pukul 08.00-09.30 atau dua kali pertemuan. Dalam setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### **a) Tahap perencanaan**

pada siklus II ini merupakan perbaikan dari tindakan pembelajaran siklus 1. Tetapi tahap perencanaannya tidak jauh beda seperti siklus 1, yaitu guru terlebih dahulu membuat:

- 1) Menetapkan pokok bahasan tentang ( Kebersamaan dalam keberagaman)
- 2) Menetapkan model pembelajaran MIKiR.
- 3) Membuat RPP.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi.
- 5) Mempersiapkan alat mengajar seperti gambar, spidol, dan buku.

- 6) Mempersiapkan soal pretest dan posttest ( tes tertulis berupa soal pilihan ganda).

**b) Pelaksanaan**

Sebelum menyampaikan materi guru memberikan prestes terlebih dahulu kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mengenai, pengertian keberagaman budaya dalam masyarakat, lalu sebelum memberikan materi ada baiknya memberikan motivasi siswa untuk belajar.

- 1) Guru menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran yang akan diajarkan secara singkat dan padat.
- 2) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum dipahami.
- 3) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok
- 4) Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok secara heterogen berdasarkan data nilai yang diketahui oleh guru dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Setelah itu peserta didik bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan.
- 5) Guru menjelaskan fungsi kelompok kepada seluruh peserta didik dalam pembelajaran
- 6) Setelah guru memberikan penyajian kelas, kelompok (tim) bertugas untuk mempelajari lembar kerja. Kegiatan peserta didik mendiskusikan masalah-masalah, membandingkan jawaban, memeriksa dan memperbaiki kesalahan-kesalahan konsep temannya jika teman satu kelompok

melakukan kesalahan tentang materi yang guru berikan dibuku panduan masing-masing.

- 7) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi dan dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat peserta didik dari penyajian kelas belajar kelompok.

### **c.Observasi ( Pengamatan )**

#### 1) Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Lembar observasi aktivitas mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas mengajar guru terhadap pembelajaran dengan menerapkan model MIKiR. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan guru dalam menerapkan model pembelajaran MIKiR. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 dan 2, diperoleh bahwa indikator kesiapan guru dalam membuka pembelajaran dikategorikan cukup / sudah dilakuakn karena guru menanyakan ringkasan dari pembelajaran yang lalu serta guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang yang belum dipahami di materi yang lalu.

Pada indikator kemampuan mengelola pembelajaran di kategorikan kurang / tidak dilakukan karena guru tidak meminta murid untuk menerka materi pembelajaran apa yang akan dibahas, lalu guru tidak meminta murid untuk mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.

Pada indikator kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR dikategorikan cukup/ dilakukan karena guru menggunakan model MIKiR

untuk sarana belajar dalam kelompok lalu siswa mempersiapkan diskusi dan siswamelakukan aktivitas diskusi secara aktif. Pada indikator kemampuan evaluasi di kategorikan cukup / dilakukan karena guru meminta peserta didik untuk menulis ringkasan menurut bahasa mereka sendiri tentang materi yang sudah dibahas.

Pada indikator kemampuan evaluasi di kategorikan cukup / dilakukan karena guru meminta peserta didik untuk menulis ringkasan menurut bahasa mereka sendiri tentang materi yang sudah dibahas.

Keterangan :

Penilaian Skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{9}{10} \times 100 \\ &= 90 \end{aligned}$$

Pada lembar observasi aktivitas Guru dalam pembelajaran model MIKiR untuk siklus I masih berada pada kategori Baik dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru ( Siklus II )**

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru menanyakan ringkasan dari pelajaran yang lalu	√	
2	Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu	√	
3	Guru meminta peserta didik untuk menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		√
4	Guru meminta peserta didik untuk mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas	√	
5	Guru menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok kecil	√	
6	Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan diskusi dengan menanyakan sesuatu	√	
7	Guru meminta siswa kerja kelompok dengan melakukan aktivitas sesuai dengan topic atau tema	√	
8	Pada akhir proses pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini	√	
9	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.	√	
10	Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas	√	
Skor		9	1
Total Skor		10	

Berdasarkan table di atas bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model MIKiR pada siklus II dikatakan berkriteria baik. Hal ini karena nilai yang diperoleh sebesar 90.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas IV 196 Muaro Jambi dalam proses pembelajaran. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan siswa dalam menerapkan model pembelajaran MIKiR. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan 2, diperoleh bahwa indikator kesiapan siswa dalam membuka pembelajaran dikategorikan cukup / dilakukan karena siswa bisa menjawab pertanyaan guru tentang ringkasan dari pembelajaran yang lalu, setelah itu siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami minggu lalu.

Pada indikator kemampuan mengelola pembelajaran di kategorikan kurang / tidak dilakukan karena guru tidak meminta peserta didik untuk menuliskan materi pembelajaran apa yang akan dibahas, akan tetapi peserta didik menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam kelompok. Pada indikator kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR dikategorikan cukup/dilakukan karena siswa menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok diskusi, lalu siswa juga mempersiapkan diskusi serta siswa juga aktif dalam berdiskusi. Pada indikator kemampuan evaluasi di kategorikan cukup / dilakukan karena peserta didik menulis ringkasan menurut bahasa mereka sendiri tentang materi yang sudah dibahas dan siswa merumuskan

pertanyaan untuk materi terkait. Berikut adalah nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran model MIKiR:

**Tabel 4.7**  
**Nilai Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Model MIKiR**  
**( Siklus II )**

Indikator	Nama Siswa														
	AP	AC	CA	ER	F	LA	MR	MRA	MY	NP	PA	RP	RT	ZP	ZN
1	√		√								√		√	√	
2							√							√	√
3	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
4			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√
5			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	
6	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√
8	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	√	√
9							√	√						√	√
10			√				√								√
Jumlah	8	7	8	7	8	7	10	8	8	5	9	8	9	10	8
Kriteria	B	C	B	C	B	C	SB	B	B	K	B	B	B	SB	B

Penilaian Skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

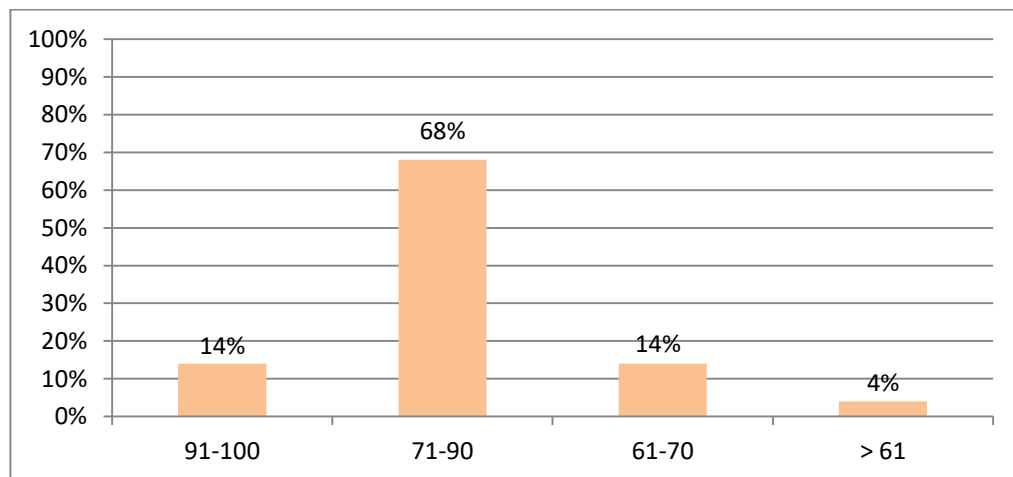
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Pada lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran model MIKiR untuk Siklus II sudah mengalami peningkatan dengan rekapitulasi berikut :

**Tabel 4.8**  
**Presentase Hasil Observasi siswa ( Siklus II )**

Skor	Deskripsi	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
Nilai 91-100	Sangat Baik	2	14%	Tuntas
Nilai 71-90	Baik	10	68%	
Nilai 61-70	Cukup	2	14%	Tidak Tuntas
Kurang dari 61	Kurang	1	4%	



**Gambar 4.3**

**Diagram Presentase Aktivitas Siswa ( Siklus II )**

### 3) Observasi Berdiskusi

Lembar observasi berdiskusi digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas IV 196 Muaro Jambi dalam proses pembelajaran. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru dan peserta didik dalam berdiskusi. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan 2, diperoleh bahwa indikator Perencanaan diskusi dikategorikan cukup / dilakukan karena guru memberikan penguatan kepada peserta didik tujuan dari diskusi yang dilakukan, lalu peserta diskusi juga sudah memenuhi persyaratan dalam melakukan diskusi, serta penentuan dan perumusan masalah sudah jelas diberikan oleh peserta didik begitu juga waktu dan tempat dilakukannya berdiskusi sudah disiapkan.

Pada indikator pelaksanaan diskusi dikategorikan kurang karena pada bagian menciptakan situasi yang menyenangkan ada peserta didik yang sempat tidak mau berpartisipasi dalam diskusi sehingga situasi di dalam kelas sempattidak terkendali. Pada indikator tindak lanjut diskusi dikategorikan cukup/ sudah dilakukan karena guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil diskusi serta membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi yang akan datang. Berikut adalah nilai aktivitas siswa dalam berdiskusi:

**Tabel 4.9**  
**Nilai Aktivitas Siswa dalam Berdiskusi**  
**( Siklus II )**

Indikator	Nama Siswa														
	AP	AC	CA	ER	F	LA	MR	MRA	MY	NP	PA	RP	RT	ZP	ZN
1	√	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√
2	√	√	√		√	√	√			√	√	√		√	√
3	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
4	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√
5	√		√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√
6	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√
7	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√
8	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9		√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√
10			√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√
11	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
12	√	√	√	√			√	√		√				√	√
13	√	√		√		√			√					√	√
Jumlah	11	10	12	12	10	9	12	10	10	9	11	10	11	13	12
Kriteria	B	B	SB	SB	B	C	SB	B	B	C	B	B	C	SB	SB

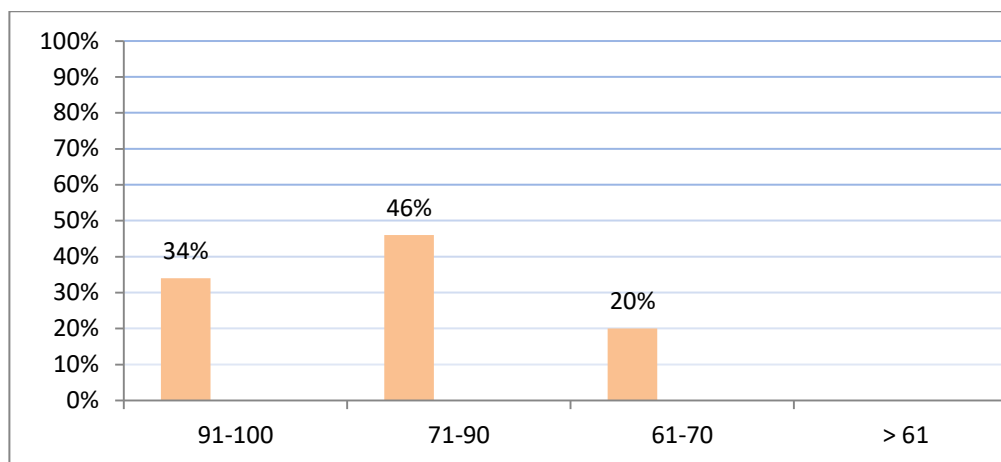
Penilaian Skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pada lembar berdiskusi untuk siklus II sudah mengalami peningkatan dengan Rekapitulasi sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Presentase Hasil Observasi Diskusi ( Siklus II )**

Skor	Deskripsi	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
Nilai 91-100	Sangat Baik	5	34%	Tuntas
Nilai 71-90	Baik	7	46%	
Nilai 61-70	Cukup	3	20%	Tidak Tuntas
Kurang dari 61	Kurang	-	%	



**Gambar 4.4**  
**Diagram Presentase Aktivitas Berdiskusi ( Siklus II )**

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan observasi pembelajaran disiklus II, proses pembelajaran lebih baik dari sebelumnya, hasil yang di dapatkan pun meningkat dari siklus I, hasil refleksi penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

- 1) Siswa sudah mulai aktif dalam bertanya, menjawab dan di dalam kelompok sudah mulai terbiasa bertukaran pikiran dan menghargai pendapat temannya.
- 2) Siswa merasa senang dengan adanya pembelajaran ini karena bertambah akrab dengan teman sekelompoknya.
- 3) Kerjasama antar siswa mulai terjalin dengan baik.
- 4) Dari hasil evaluasi yang dilakukan menjelaskan adanya peningkatan hasil diskusi peserta didik. Berdasarkan refleksi yang dilakukan disuklus II ini, peneliti melihat adanya peningkatan hasil diskusi siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran MIKiR ( Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi ). Dengan demikian siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan sesuai ketuntasan.

#### **4.2 Hasil Peningkatan**

Adapun hasil perolehan nilai dan presentase guru dan siswa pada saat tes siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

## a. Aktivitas Guru

**Tabel 4.11**  
**Hasil Nilai Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran MIKiR**  
**Siklus I & Siklus II**

Siklus I	40
Siklus II	90
Peningkatann	50

Berdasarkan table diatas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran model MIKiR pada siklus I belum memenuhi kriteria tuntas, dimana nilai dengan kriteria tuntas adalah minimal 71. Lalu pada siklus II guru mulai mendapatkan peningkatan nilai dimana nilai tersebut sudah memenuhi kriteria tuntas yaitu 90. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, guru sudah dinyatakan tuntas apabila guru tersebut memperoleh nilai lebih dari 70.

## b. Aktivitas Siswa

**Tabel 4.12**  
**Hasil Nilai Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran MIKiR**  
**Siklus I & Siklus II**

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
3 Siswa ( 20% )	11 Siswa ( 74% )	Tuntas	14 Siswa ( 93% )
12 Siswa ( 80 % )	4 Siswa ( 27% )	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel di atas bahwa aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran model MIKiR pada siklus I belum memenuhi standar ketuntasan, dimana siswa yang tuntas hanya 3 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Lalu pembelajaran model MIKiR pada siklus II sudah mengalami peningkatan sebanyak 11 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa.

c. Aktivitas Diskusi

**Tabel 4.13**

**Hasil Nilai Aktivitas Berdiskusi Siklus I & Siklus II**

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
3 Siswa ( 20% )	12 Siswa ( 80%)	Tuntas	12 Siswa ( 80% )
12 Siswa ( 80 %)	3 Siswa ( 20% )	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel di atas bahwa aktivitas siswa dalam berdiskusi pada siklus I belum memenuhi standar ketuntasan, dimana siswa yang tuntas hanya 3 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Lalu pada aktivitas diskusi siklus II sudah mengalami peningkatan sebanyak 12 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa.

#### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Tanoto Foundation ( 2019 : 152 ) menyatakan bahwa unsur-unsur kegiatan pembelajaran aktif dengan model MIKiR terdiri atas Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi. Model MIKiR ini di kembangkan dengan maksud agar

peserta didik mampu diajak untuk kreatif dan bekerjasama didalam tim, serta bersikap kritis selama proses pembelajaran diskusi berlangsung.

Diskusi adalah suatu metode untuk memecahkan permasalahan dengan proses berfikir secara berkelompok. Killen dalam Abdul majid (2013:200) diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Menurut Gulo dalam Ahmad Munjin Nasih dkk ( 2013 : 57 ) metode diskusi merupakan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi peserta didik. Tujuannya adalah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang suatu masalah yang memerlukan informasi atau tindakan lebih lanjut.

Hasil penelitian diperoleh dari hasil kemampuan berdiskusi siswa, aktivitas guru dan siswa. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I kemampuan diskusi siswa masih sangat rendah dan proses pembelajaran masih belum optimal dikarenakan pada lembar observasi aktivitas guru banyak tidak melakukan apa yang ada di indikator sehingga dalam pembelajaran tidak mencapai ketuntasan yang ditargetkan, hasil skor pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I hanya mencapai skor 40.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan skor yang belum mencapai indikator berkriteria baik. Begitu pula dalam lembar observasi berdiskusi masih banyak kekurangan sehingga dalam siklus 1 ini dinyatakan gagal karena hanya mendapat siswa yang tuntas sebanyak 3 orang dengan kriteria SB (Sangat Baik) sebanyak 1 orang dan kriteria B (Baik) sebanyak 2 orang, sedangkan indikator keberhasilan dari masing-masing lembar observasi adalah 75%. Oleh karena itu



Siklus I dinyatakan gagal dan harus melakukan siklus II agar pembelajaran yang diinginkan bisa mencapai ketuntasan yang diharapkan.

Dengan tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II ternyata kemampuan berdiskusi meningkat. Pada siklus II ini secara umum proses pembelajaran sudah baik walaupun masih terdapat beberapa orang siswa yang belum tuntas. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan skor yang sudah meningkat pada lembar observasi aktivitas guru yang mendapat skor sebanyak 90 dan pada lembar observasi siswa dinyatakan ada 11 orang siswa yang tuntas dengan kriteria SB (Sangat Baik) sebanyak 2 orang siswa dan 9 orang siswa dinyatakan tuntas dengan kriteria B (Baik) serta lembar observasi diskusi yang mendapatkan 12 orang siswa tuntas dengan kriteria SB (Sangat Baik) sebanyak 5 siswa dan 7 siswa dengan kriteria B (Baik). Dalam siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan 75% atau tuntas karena 75% siswa kemampuan diskusinya telah meningkat. Oleh karena itu dapat diambil keputusan bahwa siklus dapat dihentikan (tidak lanjut ke siklus berikutnya) karena hasil pengolahan skor siklus II sudah mencapai kriteria tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan berdiskusi.

Pada penelitian ini terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan, selain pengaruh model pembelajaran MIKiR yang digunakan dalam proses pembelajaran, keberhasilan penelitian ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran guru mampu memahami materi dan dapat mengkondisikan kelas serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik

oleh siswa, selain itu guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator bagi siswa dan selalu memotivasi siswa untuk berani bekerja di dalam kelompok serta menjadi siswa yang aktif di dalam kelas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan diskusi siswa kelas IV SD Negeri 196 Muaro Jambi meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran MIKiR. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru dan siswa serta lembar observasi diskusi pada akhir setiap siklus.

Pada setiap hasil lembar observasi pada siklus I belum seluruhnya sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran model MIKiR dan juga Langkah-langkah diskusi sehingga belum mendapatkan kriteria tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran model MIKiR dan diskusi sehingga terjadinya peningkatan dan mendapatkan kriteria tuntas.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, sebaiknya senantiasa memberi dukungan dan motivasi bagi guru agar selalu mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran seperti pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan pemahaman siswa.

2. Bagi guru, diharapkan selalu mengikuti perkembangan yang berhubungan dengan inovasi dalam pembelajaran sehingga metode pembelajaran yang konvensional dan membosankan bagi siswa bisa diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif agar pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Bagi siswa, hendaknya benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib agar tujuan pembelajaran bisa tercapai efektif karena model pembelajaran kooperatif ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi dan melatih bekerjasama serta membangun interaksi yg lebih baik antar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi (2013) *Pengaruh Model Active Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pantun Siswa Kelas IV SDN No.167 Inpres Malewang Kec. Polongbangkekng Utara Kab. Takalar*. Hlm 142 diakses dari [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4212-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4212-Full_Text.pdf)
- Hamdayana, Jumanta ( 2014 ) *Metode Pembelajaran Diskusi dan Kerja Kelompok terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Hlm 131  
diakses dari <http://repository.iainkudus.ac.id/148/5/File%205.pdf>
- Hermawan ( 2013 ) *Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Warga Kampung Nagadi Masa Pandemi Elementary School Students' Learning of Kampung NAGACITIZENS IN PANDEMIC* diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/375070-none-84cef56f.pdf>
- Hidayat, Aris ( 2018 ) *Langkah-langkah Pembelajaran Aktif*. Diakses dari <https://arishidayat89.blogspot.com/2018/12/langkah-langkah- pembelajaran-aktif.html>
- Istarani (2012) *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Desember: MEDIAPERSADA. Hlm 36-38
- Joyce, Weil (2012) *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe groupInvestigation (GI) Terhadap hasil Belajar Siswa*. Hlm 133 diakses dari <https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121720808.pdf>
- Lilik & Ahmad ( 2013 ) *Pembelajaran Model Diskusi*. Hlm 58-59 diakses dari [https://www.academia.edu/5603177/Pembelajaran\\_Model\\_Diskusi\\_Kelas](https://www.academia.edu/5603177/Pembelajaran_Model_Diskusi_Kelas)
- Linda, Yulita (2012) *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri SatuAtap Belantarya Desa Jembarang Kecamatan Agung Riau: Universitas Tinggi Agama Islam Auliarasyidin* diakses dari <https://repository.staitbh.ac.id/bitstream/handle/123456789/53/SKRIPSI%20LINDA%20YULI%20TA.pdf?sequence=1&isAllowed>

- Majid, Abdul (2013) *Belajar Ips Menggunakan Metode Diskusi*. Hlm 203
- Mantari, Putra. (2021) *Penerapan Pendekatan MIKiR Meningkatkan Keterampilan Menulis*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin
- Nasih, Munjin Ahmad (2013) *Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Hlm 57 diakses dari <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413112073.pdf>
- Nasution, Elfrianto, I.S & Siregar, E.F. (2020), *Implementasi Pembelajaran Aktif Berorientasi Mikir (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) di SD Muhammadiyah 12 Medan, Pelita Masyarakat*, 2(1): hlm 11 diakses dari <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.4071>
- Ngalimun ( 2012 ) *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Subtema Makananku Sehat dan Bergizi terhadap Rasa Ingin Tahu dan Meningkatkan HASil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Lewipanjang Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung*. Hlm 27 diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/11506/5/BAB%20II2d.pdf>
- Nurkholis (2013) *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, hlm 24 diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>
- Paizaluddin, Ermalinda (2012) *Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Action Research ) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: ALFABETA, cv
- Pernantah, Piki Setri (2019) “*Desain Skenario pembelajaran Aktif Dengan Metode MIKiR Pada Mata Kuliah IPS ( Indonesian Journal of Social Education)*”, vol.1 No.2, Juli 2019 hlm 147-149 diakses dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijsse>
- Roestiyah ( 2012 ) *Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta*, 2012 hlm 9 diakses dari <https://repository.staitbh.ac.id/bitstream/handle/123456789/53/SKRIPSI%20LINDA%20YU LITA.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Syahputra Eko Febri , Suci Perwita Sari (2020), *Optimalisasi Pendekatan MIKiR Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan*, vol.4, No.3 September 2020, hlm 552-555 diakses dari [Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat \(unilak.ac.id\)](http://Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (unilak.ac.id))

- Silberman ( 2013 ) *Pengaruh Model Active Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN No.167 Kab.Takalar*. hlm23 diakses dari [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4212-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4212-Full_Text.pdf)
- Siregar, Sari (2020) *Optimalisasi Pendekatan MIKiR sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan*. Hlm 552
- Suhandi ( 2012 ) *Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Do SMAN 2 Sungai Ambawang* hlm 5 diakses dari <file:///C:/Users/User/Downloads/3129-10223-1-PB.pdf>
- Sudjana ( 2012 ) *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Desember: MEDIA PERSADA. Hlm 40
- Sujana ( 2019 ) *Penerapan Metode Drill untuk meningkatkan hasil belajar Seni Budaya (Tari) siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru* diakses dari <https://repository.uir.ac.id/5057/5/bab2.pdf>
- Sugihartono, dkk (2012) “*Desain Skenario pembelajaran Aktif Dengan Metode MIKiR Pada Mata Kuliah IPS ( Indonesian Journal of Social Education)*” vol.1 No.2, Juli 2019 hlm 147-149 diakses dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijss>
- Sugiyana, Aritasisus. (2012) *Strategi Transformasi Konvergensi Media*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Susanto (2015) *Pengaruh metode permainan kartu bergambar terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Surabaya*.
- Syamsul, Arifin (2016) *Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) Siswa Kelas V SDN SE-UGUSMULYODADI Kecamatan Bambang lipuro* diakses <https://123dok.com/document/y8gdk65z-hubungan-kondisi-lingkungan-belajar-pengetahuanalam-mulyodadi-kecamatan-bambanglipuro.html>
- Tanoto, Foundation (2019) *Praktik Baik*, hlm 3 diakses dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/13124/1/Buku%20Praktik%20Baik%20PINTAR.pdf>
- Tanoto Foundation ( 2019 ) *Keaktifan Belajar Mahasiswa melalui Konsep MIKiR pada Mata Kuliah Disain Pembelajaran PAUD di Era Pandemi Covid-19*.

Hlm 152 diakses dari <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/12890-44096-1-PB.pdf>

Tanoto Foundation ( 2018 ) Keunggulan Pembelajaran Menggunakan Skenario MIKiR. Diakses dari <https://minanews.net/inilah-keunggulan-mengajar-pakai-skenario-mikir/>

Yantoro ( 2020 ) *ANALYSIS OF TEACHER'S ABILITY IN APPLYING MIKIR ELEMENTS IN ACTIVE LEARNING AT HIGH CLASSES IN THE PRIMARY SCHOOL*, *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Volume 4 Nomor 2 Maret 2020 hlm 363 diakses dari [file:///C:/Users/User/Downloads/ANALISIS\\_KEMAMPUAN\\_GURU\\_MENERAPKAN\\_UNSUR\\_MIKIR\\_DAL.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/ANALISIS_KEMAMPUAN_GURU_MENERAPKAN_UNSUR_MIKIR_DAL.pdf)

Yamin (2012) *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran. Desember: MEDIA PERSADA.*

Hlm 40



1

**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****( SIKLUS I )**

Nama Sekolah : SD Negeri 196 Muaro Jambi

Kelas / Semester : IV ( Empat ) / 1

Tema : 1. Indahnyanya Kebersamaan

Subtema : 1. Keberagaman Budaya

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan ( 1 x 45 Menit )

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

#### Kompetensi Dasar

- 3.1 gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

#### Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
- 4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

### **IPS**

#### Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

#### Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

4.2.1 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa

Indonesia

### **IPA**

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

Indikator:

3.5.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.

4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Telah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Telah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraph dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Telah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Telah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis,

dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.

5. Telah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Telah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung
- Keragaman Budaya
- Sifat-Sifat Bunyi

#### **E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Gambar anak yang menggunakan baju tradisional dan rumah adat
- Video Tarian adat
- Benda-benda di sekitar yang menghasilkan bunyi.
- Buku Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 )

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa dan melihat kehadiran siswa ( absen )</li> <li>- Setelah berdoa dan melihat kehadiran siswa, guru memandu siswa untuk menyanyikan lagu nasional “ Halo-halo Bandung”</li> <li>- Guru menjelaskan ulang tentang materi sebelumnya dengan ringkas lalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka tidak pahami tentang materi yang lalu.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan dan materi apa yang akan dipelajari pada hari ini dan memberitahukan tujuan kegiatan belajar yang akan di pelajari.</li> </ul>	

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memutar video tarian adat, gambar baju adat dan rumah adat, lalu guru menjelaskan materi tentang keberagaman budayaku yang dibahas secara jelas agar mudah dipahami oleh peserta didik.</li> <li>- Setelah menjelaskan materi keberagaman budayaku secara jelas, guru akan membuat kelompok untuk peserta didik agar saling berdiskusi tentang materi yang diberikan.</li> <li>- Guru membuat kelompok untuk peserta didik secara heterogen ( 5 Orang ) lalu menginstruksikan peserta didik untuk berkumpul bersama dengan kelompok yang sudah dipilih.</li> <li>- Guru menentukan topic diskusi pada masing-masing kelompok dan guru harus bisa menentukan secara adil tugas dari masing-masing peserta didik agar bisa aktif dalam diskusi tersebut serta guru</li> </ul>	
---------------	---	--

	<p>memberikan LKPD kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta masing-masing kelompok untuk saling menginformasikan atau mendiskusikan tentang asal suku mereka kepada teman sekelompok.</li> <li>- Guru akan menerapkan model MIKiR pada diskusi agar bisa merangsang peserta didik untuk berpartisipasi pada kelompoknya masing-masing, lalu guru mengusahakan agar peserta didik bisa saling menghargai setiap pendapat dari peserta yang lain.</li> <li>- Setelah peserta didik selesai dalam diskusi tersebut guru akan meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka ke depan kelas.</li> <li>- Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menanggapi hasil pembahasan dari kelompok yang maju secara aktif.</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan ringkasan tanggapan mereka tentang diskusi yang dilakukan serta meminta peserta didik untuk bertanya.</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peserta didik sama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.</li> <li>- Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ul>	

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****( SIKLUS II )**

Nama Sekolah : SD Negeri 196 Muaro Jambi  
Kelas / Semester : IV ( Empat ) / 1  
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan  
Subtema : 2. Kebersamaan dalam keberagaman  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan ( 1 x 45 Menit )

**B. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DAN TUJUAN**

### **Bahasa Indonesia**

#### Kompetensi Dasar

- 3.1 Gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

#### Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
- 4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran

### **IPS**

#### Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

#### Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2.1 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya,



etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa

Indonesia,

## **IPA**

### **Kompetensi Dasar**

- 3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

### **Indikator:**

- 3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
- 4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca teks “Belajar dari Cerita”, siswa dapat menjelaskan perayaan hari besar sesuai agamanya.
2. Dengan membaca teks “Belajar dari Cerita”, siswa dapat menyebutkan tempat perayaan hari besar sesuai agamanya.
3. Melalui unjuk kerja individu, siswa dapat menceritakan ciri khas perayaan hari besar salah satu agama dengan percaya diri.
4. Melalui unjuk kerja individu, siswa dapat menceritakan tempat perayaan hari besar salah satu agama dengan percaya diri.
5. Melalui membaca teks “Kerjasama dalam Keberagaman” dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan gagasan pokok yang terdapat pada masing-masing paragraf.

6. Melaluidiskusi berpasangan, siswa dapat menuliskan gagasan pendukung yang terdapat pada masing-masing paragraf.
7. Melalui berdiskusi berpasangan, siswa dapat membuat kerangka tulisan berdasarkan informasi dalam teks sesuai keterhubungan antar gagasan
8. Melalui mengamati gambar telinga, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian telinga dengan lengkap sesuai gambar.
9. Melalui kegiatan memasang gambar, siswa dapat menyebutkan fungsi telinga sesuai dengan bagian-bagiannya.

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa dan melihat kehadiran siswa (absen)</li> <li>- Setelah berdoa dan melihat kehadiran siswa, guru memandu siswa untuk menyanyikan lagu nasional “ Halo-halo Bandung”</li> <li>- Guru menjelaskan ulang tentang materi sebelumnya dengan ringkas lalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka tidak pahami tentang materi yang lalu.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan dan materi apa yang akan dipelajari pada hari ini dan memberitahukan tujuan kegiatan belajar yang akan di pelajari.</li> </ul>	

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk membaca teks “Kerja sama dalam Keberagaman” didalam hati</li> <li>- Setelah selesai membaca, guru menjelaskan materi jelas dan siswa menyimak penjelasan guru tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung.</li> <li>- Setelah guru akan membuat kelompok untuk peserta didik agar saling berdiskusi tentang materi yang diberikan.</li> <li>- Guru membuat kelompok untuk peserta didik secara heterogen ( 5 Orang ) lalu menginstruksikan peserta didik untuk berkumpul bersama dengan kelompok yang sudah dipilih.</li> <li>- Guru menentukan topic diskusi pada masing-masing kelompok dan guru harus bisa menentukan secara adil tugas dari masing-masing peserta didik agar bisa aktif dalam diskusi tersebut serta guru</li> </ul>	
	<p>memberikan LKPD kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta masing-masing kelompok untuk saling menginformasikan atau mendiskusikan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat di tiap paragraf teks yang telah diberikan kepada teman sekelompok dan menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang disiapkan.</li> <li>- Guru akan menerapkan model MIKiR pada diskusi agar bisa merangsang peserta didik untuk berpartisipasi pada kelompoknya masing-masing, lalu guru mengusahakan agar peserta didik bisa saling menghargai setiap pendapat dari peserta yang lain.</li> <li>- Setelah itu siswa mengamati gambar telinga dan siswa menyebutkan bagian- bagian telinga berdasarkan gambar.</li> <li>- Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagian telinga dan fungsinya.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah itu siswa berdiskusi lagi dengan kelompok yang telah ditentukan.</li> <li>- Setiap kelompok mendapatkan 2 amplop yang 1 samplop bertuliskan bagian-bagian telinga dan amplop yang lain bertuliskan fungsi bagian telinga, serta 1 kertas manila.</li> <li>- Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk memasang bagian-bagian telinga dengan fungsinya pada lembar kerja yang telah disiapkan.</li> <li>- Setelah itu Siswa menempelkan hasilnya pada kertas manila.</li> <li>- Setelah peserta didik selesai dalam diskusi tersebut guru akan meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka ke depan kelas.</li> <li>- Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menanggapi hasil pembahasan dari kelompok yang maju secara aktif.</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peserta didik sama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas.</li> <li>- Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ul>	

## Lampiran 3

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Model  
Pembelajaran MIKiR ( SIKLUS I )**

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Kesiapan guru dalam membuka	a. Guru menanyakan ringkasan dari pelajaran yang lalu		√
		b. Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu		√
2.	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Guru meminta peserta didik untuk menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		√
		b. Guru meminta peserta didik untuk mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.		√

3.	Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	a. Guru menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok kecil	√	
		b. Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan diskusi dengan menanyakan sesuatu	√	
		c. Guru meminta siswa kerja kelompok dengan melakukan aktivitas sesuai dengan topic atau tema	√	
4	Kemampuan Evaluasi	a. Pada akhir proses pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini.	√	
		b. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.		√

		c. Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas		√
--	--	--	--	---

### Lampiran 4

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran MIKiR ( SIKLUS I )

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa  
 Nama Siswa : Beryl Antonius W  
 Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjelaskan materi minggu lalu secara ringkas		$\checkmark$
		b. Siswa bertanya pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu		$\checkmark$
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		$\checkmark$
		b. Siswa mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.		$\checkmark$
3	Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	a. Siswa menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok.	$\checkmark$	
		b. Siswa mempersiapkan diskusi	$\checkmark$	



		c. Siswa kerja kelompok dan melakukan aktivitas di dalam diskusi	√	
4	Kemampuan Evaluasi	a. Pada akhir proses pembelajaran siswa menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini.	√	
		b. Siswa merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.	√	
		c. Siswa memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas		√

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran MIKiR ( SIKLUS I )

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa

Nama Siswa : Firmansyah

Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjelaskan materi minggu lalu secara ringkas		$\checkmark$
		b. Siswa bertanya pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu		$\checkmark$
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		$\checkmark$
		b. Siswa mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.		$\checkmark$
3	Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	a. Siswa menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok.	$\checkmark$	
		b. Siswa mempersiapkan diskusi	$\checkmark$	

		c. Siswa kerja kelompok dan melakukan aktivitas di dalam diskusi	√	
4	Kemampuan Evaluasi	a. Pada akhir proses pembelajaran siswa menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini.	√	
		b. Siswa merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.	√	
		c. Siswa memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas		√

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran MIKiR ( Siklus I )

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa

Nama Siswa : Amel Cayla

Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjelaskan materi minggu lalu secara ringkas	$\checkmark$	
		b. Siswa bertanya pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu		$\checkmark$
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		$\checkmark$
		b. Siswa mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.		$\checkmark$
3	Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	a. Siswa menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok.	$\checkmark$	
		b. Siswa mempersiapkan diskusi	$\checkmark$	

		c. Siswa kerja kelompok dan melakukan aktivitas di dalam diskusi	√	
4	Kemampuan Evaluasi	a. Pada akhir proses pembelajaran siswa menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini.	√	
		b. Siswa merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.	√	
		c. Siswa memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas		√

## Lampiran 7

## Nilai Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Model MIKiR

( Siklus I )

Indikator	Nama Siswa														
	AP	AC	CA	ER	F	LA	MR	MRA	MY	NP	PA	RP	RT	ZP	ZN
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
9	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
10	0	0	1		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah	5	4	8	3	5	4	9	6	6	1	7	6	7	9	7
Kriteria	K	K	B	K	K	K	B	K	K	K	C	K	C	SB	C

## Lampiran 8

### Lembar Observasi Berdiskusi ( Siklus I )

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa  
 Nama Siswa : Putra Arizi  
 Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Perencanaan Diskusi	a. Tujuan diskusi harus jelas agar arah diskusi lebih terjamin.		$\checkmark$
		b. Peserta diskusi harus jelas memenuhi persyaratan tertentu dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.	$\checkmark$	
		c. Penentuan dan perusan masalah yang akan di diskusikan harus jelas.	$\checkmark$	
		d. Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut.		$\checkmark$
2.	Pelaksanaan Diskusi	a. Membuat struktur kelompok ( pemimpin, sekretaris, dan anggota).		$\checkmark$
		b. Membagi-bagi tugas dalam diskusi.		$\checkmark$
		c. Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi.		$\checkmark$
		d. Mencatat ide-ide dan saran-saran yang penting.		$\checkmark$
		e. Menghargai setiap pendapat yang diajukan		$\checkmark$

		peserta.		
		f. Menciptakan situasi yang menyenangkan.		√
		g. Membuat Membuat hasil-hasil atau kesimpulan dari diskusi.	√	
3	Tindak lanjut Diskusi	a. Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan kolerasi sepenuhnya.	√	
		b. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.	√	



## Lampiran 9

### Lembar Observasi Berdiskusi ( Siklus I )

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa  
 Nama Siswa : Aldi Panjaitan  
 Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Perencanaan Diskusi	a. Tujuan diskusi harus jelas agar arah diskusi lebih terjamin.		$\checkmark$
		b. Peserta diskusi harus jelas memenuhi persyaratan tertentu dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.	$\checkmark$	
		c. Penentuan dan perusan masalah yang akan di diskusikan harus jelas.	$\checkmark$	
		d. Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut.		$\checkmark$
2.	Pelaksanaan Diskusi	a. Membuat struktur kelompok ( pemimpin, sekretaris, dan anggota).		$\checkmark$
		b. Membagi-bagi tugas dalam diskusi.		$\checkmark$
		c. Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi.		$\checkmark$
		d. Mencatat ide-ide dan saran-saran yang penting.		$\checkmark$
		e. Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta.		$\checkmark$

		f. Menciptakan situasi yang menyenangkan.		√
		g. Membuat Membuat hasil-hasil atau kesimpulan dari diskusi.	√	
3	Tindak lanjut Diskusi	a. Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan kolerasi sepenuhnya.	√	
		b. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.	√	

## Lampiran 10

### Lembar Observasi Berdiskusi ( Siklus I )

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa

Nama Siswa : Muhammad Yunus

Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Perencanaan Diskusi	a. Tujuan diskusi harus jelas agar arah diskusi lebih terjamin.		$\checkmark$
		b. Peserta diskusi harus jelas memenuhi persyaratan tertentu dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.		$\checkmark$
		c. Penentuan dan perusan masalah yang akan di diskusikan harus jelas.	$\checkmark$	
		d. Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut.		$\checkmark$
2.	Pelaksanaan Diskusi	a. Membuat struktur kelompok ( pemimpin, sekretaris, dan anggota).		$\checkmark$
		b. Membagi-bagi tugas dalam diskusi.		$\checkmark$
		c. Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi.		$\checkmark$
		d. Mencatat ide-ide dan saran-saran yang penting.		$\checkmark$
		e. Menghargai setiap pendapat yang diajukan		$\checkmark$

		peserta.		
		f. Menciptakan situasi yang menyenangkan.		√
		g. Membuat Membuat hasil-hasil atau kesimpulan dari diskusi.		√
3	Tindak lanjut Diskusi	a. Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan kolerasi sepenuhnya.	√	
		b. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.		√

## Lampiran 11

### Nilai Aktivitas Siswa dalam Berdiskusi ( Siklus I )

Indikator	Nama Siswa														
	AP	AC	CA	ER	F	LA	MR	MR A	MY	NP	PA	RP	RT	ZP	ZN
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	1	√	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	1	√	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
10	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	7	4	7	5	4	3	9	7	7	3	6	4	7	9	7
Kriteria	C	K	C	K	K	K	B	C	C	K	C	K	C	SB	C

## Lampiran 12

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Model Pembelajaran MIKiR**  
( Siklus II )

Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Kesiapan guru dalam membuka	a. Guru menanyakan ringkasan dari pelajaran yang lalu	√	
		b. Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu	√	
2.	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Guru meminta peserta didik untuk menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		√
		b. Guru meminta peserta didik untuk mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.	√	

3.	Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	a. Guru menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok kecil	√	
		b. Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan diskusi dengan menanyakan sesuatu	√	
		c. Guru meminta siswa kerja kelompok dengan melakukan aktivitas sesuai dengan topic atau tema	√	
4	Kemampuan Evaluasi	a. Pada akhir proses pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini.	√	
		b. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.	√	

		c. Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas	√	
--	--	--	---	--



**Lampiran 13****Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran MIKiR  
( Siklus II )**

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa

Nama Siswa : Calista Ariska

Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjelaskan materi minggu lalu secara ringkas	$\checkmark$	
		b. Siswa bertanya pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu	$\checkmark$	
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		$\checkmark$
		b. Siswa mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.	$\checkmark$	
3	Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	a. Siswa menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok.	$\checkmark$	
		b. Siswa mempersiapkan diskusi	$\checkmark$	

		c. Siswa kerja kelompok dan melakukan aktivitas di dalam diskusi	√	
4	Kemampuan Evaluasi	a. Pada akhir proses pembelajaran siswa menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini.	√	
		b. Siswa merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.	√	
		c. Siswa memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas		√

**Lampiran 14****Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran MIKiR  
( Siklus II )**

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa

Nama Siswa : Ziva Nayla

Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjelaskan materi minggu lalu secara ringkas	$\checkmark$	
		b. Siswa bertanya pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu	$\checkmark$	
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		$\checkmark$
		b. Siswa mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.	$\checkmark$	
3	Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	a. Siswa menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok.	$\checkmark$	
		b. Siswa mempersiapkan diskusi	$\checkmark$	

		c. Siswa kerja kelompok dan melakukan aktivitas di dalam diskusi	√	
4	Kemampuan Evaluasi	a. Pada akhir proses pembelajaran siswa menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini.	√	
		b. Siswa merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.	√	
		c. Siswa memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas		√

**Lampiran 15****Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran MIKiR  
( Siklus II )**

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa

Nama Siswa : Ersyah Rozalina

Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjelaskan materi minggu lalu secara ringkas	$\checkmark$	
		b. Siswa bertanya pertanyaan tentang apa yang mereka belum pahami mengenai pelajaran yang lalu	$\checkmark$	
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa menerka materi apa yang akan diberikan hari ini		$\checkmark$
		b. Siswa mengomentari secara lisan materi yang sedang dibahas.	$\checkmark$	
3	Kemampuan mengelola kelas dengan model pembelajaran MIKiR	a. Siswa menggunakan model MIKiR untuk sarana belajar dalam sebuah kelompok.	$\checkmark$	
		b. Siswa mempersiapkan diskusi	$\checkmark$	

		c. Siswa kerja kelompok dan melakukan aktivitas di dalam diskusi	√	
4	Kemampuan Evaluasi	a. Pada akhir proses pembelajaran siswa menuliskan ringkasan menurut bahasa mereka sendiri atau menanggapi tentang pembelajaran hari ini.	√	
		b. Siswa merumuskan pertanyaan untuk materi hari ini.	√	
		c. Siswa memberikan contoh dari pengalamannya yang berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas		√

## Lampiran 16

### Nilai Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Model MIKiR ( Siklus II )

Indikator	Nama Siswa														
	AP	AC	CA	ER	F	LA	MR	MR A	MY	NP	PA	RP	RT	ZP	ZN
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
9	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
10	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah	8	7	8	7	8	7	10	8	8	5	9	8	9	10	8
Kriteria	B	C	B	C	B	C	SB	B	B	K	B	B	B	SB	B

**Lampiran 17****Lembar Observasi Berdiskusi ( Siklus II )**

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa

Nama Siswa : Ersyah Rozalina

Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Perencanaan Diskusi	a. Tujuan diskusi harus jelas agar arah diskusi lebih terjamin.	$\checkmark$	
		b. Peserta diskusi harus jelas memenuhi persyaratan tertentu dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.	$\checkmark$	
		c. Penentuan dan perusan masalah yang akan di diskusikan harus jelas.	$\checkmark$	
		d. Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut.	$\checkmark$	
2.	Pelaksanaan Diskusi	a. Membuat struktur kelompok ( pemimpin, sekretaris, dan anggota).	$\checkmark$	
		b. Membagi-bagi tugas dalam diskusi.	$\checkmark$	
		c. Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi.	$\checkmark$	
		d. Mencatat ide-ide dan saran-saran yang penting.	$\checkmark$	
		e. Menghargai setiap pendapat yang diajukan	$\checkmark$	



		peserta.		
		f. Menciptakan situasi yang menyenangkan.	√	
		g. Membuat Membuat hasil-hasil atau kesimpulan dari diskusi.	√	
3	Tindak lanjut Diskusi	a. Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan kolerasi sepenuhnya.	√	
		b. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.		√

**Lampiran 18****Lembar Observasi Berdiskusi ( Siklus II )**

Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Putri Mellisa

Nama Siswa : Beryl Antonius W

Kelas : IV ( Empat )

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Perencanaan Diskusi	a. Tujuan diskusi harus jelas agar arah diskusi lebih terjamin.	$\checkmark$	
		b. Peserta diskusi harus jelas memenuhi persyaratan tertentu dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.	$\checkmark$	
		c. Penentuan dan perusan masalah yang akan di diskusikan harus jelas.	$\checkmark$	
		d. Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut.	$\checkmark$	
2.	Pelaksanaan Diskusi	a. Membuat struktur kelompok ( pemimpin, sekretaris, dan anggota).	$\checkmark$	
		b. Membagi-bagi tugas dalam diskusi.	$\checkmark$	
		c. Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi.	$\checkmark$	
		d. Mencatat ide-ide dan saran-saran yang penting.	$\checkmark$	
		e. Menghargai setiap pendapat yang diajukan	$\checkmark$	

		peserta.		
		f. Menciptakan situasi yang menyenangkan.	√	
		g. Membuat Membuat hasil-hasil atau kesimpulan dari diskusi.	√	
3	Tindak lanjut Diskusi	a. Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan kolerasi sepenuhnya.	√	
		b. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.	√	

## Lampiran 19

## Nilai Aktivitas Siswa dalam Berdiskusi ( Siklus II )

Indikator	Nama Siswa														
	AP	AC	CA	ER	F	LA	MR	MR A	MY	NP	PA	RP	RT	ZP	ZN
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
12	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
13	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1
Jumlah	11	10	12	12	10	9	12	10	10	9	11	10	11	13	12
Kriteria	B	B	SB	SB	B	C	SB	B	B	C	B	B	C	SB	SB

## Lampiran 20

**Hasil Penilaian pretest dan Postest  
( SIKLUS I )**

No	Nama	L/P	KKM	HASIL		
				Pretest	Postest	Keterangan
1	Aldi Panjaitan	L	70	70	80	Tuntas
2	Amel Cayla	P	70	<b>40</b>	<b>60</b>	Tidak Tuntas
3	Beryl Antonius W	L	70	80	90	Tuntas
4	Calista Ariska	P	70	<b>30</b>	<b>60</b>	Tindak Tuntas
5	Ersyah Rozalina	P	70	70	90	Tuntas
6	Firmansyah	L	70	<b>20</b>	<b>50</b>	Tidak Tuntas
7	Lalili Adrina	P	70	70	90	Tuntas
8	Muhammad Rizky	L	70	<b>10</b>	<b>50</b>	Tidak Tuntas
9	Muhammad Restik Abizar	L	70	<b>60</b>	<b>70</b>	Tuntas
10	Muhammad Yunus	L	70	<b>10</b>	<b>40</b>	Tidak Tuntas
11	Nada Putri T	P	70	70	70	Tuntas
12	Putra Arizi	L	70	<b>60</b>	<b>70</b>	Tuntas
13	Rivky Panahatan	L	70	70	90	Tuntas
14	Renata Tambunan	P	70	90	90	Tuntas
15	Zahra putri N	P	70	70	70	Tuntas
16	Ziva Nayla P	P	70	70	90	Tuntas

## Lampiran 21

**Hasil Penilaian pretest dan Postest  
( SIKLUS II)**

No	Nama	L/P	KKM	HASIL		
				Pretest	Postest	Keterangan
1	Aldi Panjaitan	L	70	70	80	Tuntas
2	Amel Cayla	P	70	70	70	Tuntas
3	Beryl Antonius W	L	70	80	90	Tuntas
4	Calista Ariska	P	70	<b>30</b>	<b>60</b>	Tindak Tuntas
5	Ersyah Rozalina	P	70	70	90	Tuntas
6	Firmansyah	L	70	<b>40</b>	<b>50</b>	Tidak Tuntas
7	Lalili Adrina	P	70	70	90	Tuntas
8	Muhammad Rizky	L	70	<b>30</b>	<b>50</b>	Tidak Tuntas
9	Muhammad Restik Abizar	L	70	<b>40</b>	<b>80</b>	Tuntas
10	Muhammad Yunus	L	70	<b>40</b>	<b>70</b>	Tuntas
11	Nada Putri T	P	70	<b>70</b>	<b>70</b>	Tuntas
12	Putra Arizi	L	70	<b>70</b>	<b>70</b>	Tuntas
13	Rivky Panahatan	L	70	<b>70</b>	<b>90</b>	Tuntas
14	Renata Tambunan	P	70	<b>90</b>	<b>90</b>	Tuntas
15	Zahra putri N	P	70	<b>70</b>	<b>70</b>	Tuntas
16	Ziva Nayla P	P	70	<b>70</b>	<b>90</b>	Tuntas

## Lampiran 22

**Data Pretest Postest Siklus I-II  
SDN 196 Muaro Jambi  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Siklus	Jumlah Siswa		Presentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siklus I	9	7	63%	37%
2	Siklus II	13	3	82%	18%

**Lampiran 23****Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran**









**Lampiran 24****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi :**

Nama : Putri Melisa  
NPM : 1802090079  
Tempat Tanggal Lahir : Balige, 20 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl Tuar, Gg Astra, Medan Amplas  
Anak Ke 2

**Data Orang Tua :**

Nama Ayah : Samidun Saragi  
Nama Ibu : Nurhaida Napitupulu  
Alamat : Desa Mekar Sari

Makmur, Jambi Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 074 Muaro Jambi Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 12 Muaro Jambi Tamat Tahun 2015
3. SMA Negeri 21 Medan Tamat Tahun 2018
4. Tahun 2018-2022 tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara